

**EVALUASI PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN
BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG
STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERTENUNAN SANTA MARIA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Disusun oleh :

Nama: Yohanes Ari Wibowo

NIM: 992114076

NIRM: 990051121303120076



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2005**

SKRIPSI

**EVALUASI PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN
BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG
Studi Kasus Pada Perusahaan Pertenunan Santa Maria
Yogyakarta**

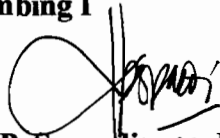
Oleh:

Yohanes Ari Wibowo

NIM: 992114076

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. Y.P. Supardiyono, M.Si., Akt.

Tanggal 8 November 2004

Pembimbing II



Lisia Apriani, SE., M.Si., Akt.

Tanggal 21 Desember 2004

SKRIPSI


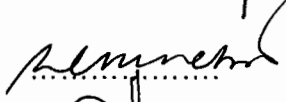
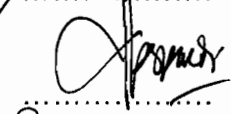
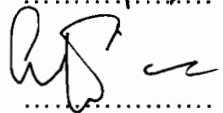
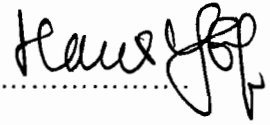
**EVALUASI PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN
BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG
Studi Kasus Pada Perusahaan Pertenunan Santa Maria
Yogyakarta**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

**Yohanes Ari Wibowo
NIM: 992114076**


Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 26 Februari 2005
dan dinyatakan memenuhi syarat

SUSUNAN PANITIA PENGUJI

KETUA	Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt.	
SEKRETARIS	Fr. Reni Retno Angraeni, SE., M.Si., Akt.	
ANGGOTA	Drs. Y.P. Supardiyono, M.Si., Akt.	
ANGGOTA	Lisia Apriani, SE., M.Si., Akt.	
ANGGOTA	Ir. Drs. Hansiadi Y. Hartanto, M.Si., Akt.	

Yogyakarta, 28 Februari 2005
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma




Alex Kahu Lantum, M.S)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Hanya pada Allah saja kiranya aku tenang,
sebab dari pada-Nyalah harapanku

(Mazmur 62: 6)

- *Selama seseorang membayangkan bahwa ia tidak dapat melakukan ini atau itu, selama itu pula ia menentukan tidak akan melakukannya, dan sebagai akibatnya selama itu pula mustahillah baginya bahwa ia akan mengerjakannya. (Benedict Spinoza)*
- *Jangan khawatir akan masa depan, masa depan sudah ada yang mengaturnya, kita hanya bisa berdoa dan berusaha.*
- *Kemenangan pertama dan yang terbaik adalah mengalahkan diri sendiri, dikalahkan oleh diri sendiri adalah hal yang paling memalukan dan paling hina dari segala-galanya (Plato)*
- *Tidaklah cukup memiliki sifat utama, kita harus pula mengelolanya (Duc Francois de la Rochefoucauld)*

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ♥ **Yesus Kristus**
- ♥ **Bapak Sujiyo dan Ibu Sutiyah tercinta**
- ♥ **Adik-adikku Lusi dan Thomas tersayang**
- ♥ **Sahabat-sahabatku**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian dari karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, selayaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 28 Februari 2005

Penulis

Yohanes Ari Wibowo

ABSTRAK

EVALUASI PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG Studi Kasus Pada Perusahaan Pertenunan Santa Maria Yogyakarta

Yohanes Ari Wibowo
992114076
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2005

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi prosedur penyusunan anggaran biaya tenaga kerja langsung, dan juga untuk mengetahui sifat selisih yang terjadi antara biaya tenaga kerja langsung sesungguhnya dengan anggaran biaya tenaga kerja langsung. Penelitian dilakukan pada perusahaan pertenunan Santa Maria Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan wawancara. Untuk mengevaluasi prosedur penyusunan anggaran biaya tenaga kerja langsung pada perusahaan pertenunan Santa Maria, langkah yang dilakukan adalah dengan membandingkan prosedur penyusunan anggaran biaya tenaga kerja langsung yang dilakukan perusahaan dengan prosedur penyusunan anggaran biaya tenaga kerja langsung menurut teori. Untuk mengetahui sifat selisih yang terjadi antara biaya tenaga kerja langsung sesungguhnya dengan anggaran biaya tenaga kerja langsung pada perusahaan pertenunan Santa Maria, langkah yang dilakukan yaitu dengan membandingkan antara biaya tenaga kerja langsung sesungguhnya dengan anggaran biaya tenaga kerja langsung.

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan bahwa prosedur penyusunan anggaran biaya tenaga kerja langsung yang dilakukan perusahaan pertenunan Santa Maria sudah tepat. Hal ini dapat dilihat dari perusahaan telah menerapkan prosedur penyusunan anggaran biaya tenaga kerja langsung menurut teori dalam penyusunan anggaran biaya tenaga kerja langsungnya. Kemudian sifat selisih yang terjadi antara biaya tenaga kerja langsung sesungguhnya dengan anggarannya adalah selisih yang tidak menguntungkan sebesar Rp 5.090.336,31.

ABSTRACT

AN EVALUATION ON PLAN AND CONTROL OF DIRECT LABOUR COST A Case Study At “Santa Maria Weaving Company”, Yogyakarta

Yohanes Ari Wibowo
992114076
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2005

The purpose of this research was to evaluation the pocedure of direct labour cost budgeting was accurate or not and also to know the characteristic of difference between the realized direct labour cost and the budget of direct labour cost. The research was conducted at “Santa Maria Weaving Company”, Yogyakarta. The study technique used in this research were documentation and interview. To evaluation the procedure of direct labour cost budgeting in Santa Maria Weaving Company, the study compared the company’s steps of direct labour cost budgeting with the steps according the theory. To know the characteristic of difference between the realized direct labour cost with direct labour cost budgeting, the study compared the realized direct labour cost with direct labour cost budgeting.

Based on the result of the analysis, the study concluded that the steps carried out by the company in budgeting the direct labour cost have been appropriate. It was seen from the fact that the company already to used procedure of direct labour cost budgeting according to the theory in constructing the direct labour cost budget. Then the characteristic of difference between realized direct labour cost with the direct labour cost budgeting was unfavorable difference as much as Rp 5.090.336,31.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Yang Maha Kasih, yang selalu melimpahkan karunia, rahmat, dan petunjuknya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Romo Dr. Paulus Suparno, S. J., MST sebagai rector Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Bapak Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt. sebagai pembimbing I yang telah dengan sabar membimbing penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Lisia Apriani SE., M.Si., Akt. sebagai pembimbing II yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Hans. Y. Hartanto, M.Si.,Akt. selaku dosen tamu.
5. Seluruh dosen jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta atas segala bimbinganya selama di bangku kuliah.

6. Br. Thomas Edison. Fic selaku pimpinan perusahaan dan seluruh karyawan Pertenuan Santa Maria yang telah membantu penulis dalam mendapatkan data-data yang diperlukan.
7. Staf sekretariat Fakultas Ekonomi atas bantuannya dalam kepengurusan administrasi.
8. Kedua orang tuaku, adikku serta seluruh keluargaku atas limpahan kasih sayang dan doa yang selalu kalian berikan kepadaku.
9. Sahabat-sahabatku: Hani, Momo, Aryo, Budi, Ipanx, Hugo(m'kasih tumpangan kosnya), P'yanx (m'kasih transparansinya), Yus & Bowo (m'kasih computer & printernya), Henry, Andi, Chimot (Akeh, Agus, Kresna, Orep: Marry stone), Novi, Mita, Hanna, Angga.
10. Teman-teman MPT: Bayu, Ririn, Tata, Puji, Desi, Dewi, Happy, dan lainnya.
11. Anak-anak kontrakan: Wahyu, Andre, Kristian, Vidi, Pole & Andri, Selpha (m'kasih komputernya), Klenik, Sigit, Sroggot, Ade, Lilik, nDaru, Simbah.
12. Semua pihak yang penulis tidak bisa sebutkan satu-persatu m'kasih atas bantuan, kebersamaan, dan semangat yang kalian berikan.

Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan masukan, saran, dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis, semoga skripsi ini akan bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 28 Februari 2005

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah	3
C. Perumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Batasan Istilah	5
G. Sistematika Penulisan	5



BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Pengertian Perencanaan dan Pengendalian	7
B. Ramalan Penjualan	8
C. Biaya	11
D. Anggaran	15
E. Biaya Standar	20
F. Analisis Selisih.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	24
D. Data Yang Dicari.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	30
A. Sejarah Berdirinya Perusahaan	30
B. Letak Perusahaan	32
C. Tujuan Didirikan Perusahaan	32
D. Struktur Organisasi	33
E. Produksi	37
F. Personalia	41
G. Pemasaran	43

BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Data	46
B. Analisis Data	53
C. Pembahasan	71
BAB VI PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Keterbatasan Penelitian	75
C. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	

Daftar Tabel

Tabel V.1	Realisasi penjualan tahun 1999 – 2002 perusahaan pertenunan Santa Maria	47
Tabel V.2	Realisasi penjualan selimut tahun 1999 – 2002 perusahaan pertenunan Santa Maria.....	48
Tabel V.3	Realisasi penjualan serbet tahun 1999 – 2002 perusahaan pertenunan Santa Maria.....	48
Tabel V.4	Realisasi penjualan kain pel tahun 1999 – 2002 perusahaan pertenunan Santa Maria.....	49
Tabel V.5	Realisasi penjualan handuk tahun 1999 – 2002 perusahaan pertenunan Santa Maria	49
Tabel V.6	Realisasi penjualan kain seragam tahun 1999 – 2002 perusahaan pertenunan Santa Maria	50
Tabel V.7	Realisasi penjualan kain kasur tahun 1999 – 2002 perusahaan pertenunan Santa Maria.....	50
Tabel V.8	Persediaan awal tahun 2003 perusahaan pertenunan Santa Maria	51
Tabel V.9	Realisasi produksi tahun 2003 perusahaan pertenunan Santa Maria	51
Tabel V.10	Penggolongan Tingkat Upah perusahaan pertenunan Santa Maria	52
Tabel V.11	Waktu standar per unit produk perusahaan Pertenunan Santa Maria	53

Tabel V.12	Ralisasi waktu per unit produk perusahaan	
	Pertenunan Santa Maria	53
Tabel V.13	Perbandingan prosedur penyusunan anggaran menurut teori	
	dan perusahaan pertenunan Santa Maria.....	55
Tabel V.14	Perhitungan ramalan penjualan selimut perusahaan	
	pertenunan Santa Maria	57
Tabel V.15	Perhitungan ramalan penjualan serbet perusahaan	
	pertenunan Santa Maria	58
Tabel V.16	Perhitungan ramalan penjualan kain pel perusahaan	
	pertenunan Santa Maria.....	60
Tabel V.17	Perhitungan ramalan penjualan handuk perusahaan	
	pertenunan Santa Maria	62
Tabel V.18	Perhitungan ramalan penjualan kain seragam perusahaan	
	pertenunan Santa Maria.....	63
Tabel V.19	Perhitungan ramalan penjualan kain kasur perusahaan	
	pertenunan Santa Maria.....	65
Tabel V.20	Ramalan penjualan kuartalan tahun 2003	67
Tabel V.21	Rencana produksi perusahaan pertenunan Santa Maria tahun 2003	
Tabel V.22	Anggaran Biaya tenaga kerja langsung tahun 2003	
Tabel V.23	Realisasi Biaya tenaga kerja langsung tahun 2003	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan mempunyai maksud dan tujuan tertentu. Maksud dan tujuan itu antara lain untuk mendapatkan keuntungan atau laba yang akhirnya dipergunakan untuk perkembangan perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menunjukkan efisiensi yang merupakan tolok ukur dalam penilaian prestasi. Dalam hal ini perencanaan dan pengendalian mempunyai peran yang sangat penting untuk mengarahkan perhatian perusahaan pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Perencanaan dan pengendalian diperlukan dalam semua kegiatan perusahaan termasuk kegiatan produksi. Kegiatan produksi adalah kegiatan mengolah bahan mentah menjadi produk jadi. Biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi adalah biaya produksi. Biaya produksi dapat digolongkan menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

Biaya tenaga kerja langsung dipandang penting karena merupakan suatu biaya yang sering kali menimbulkan pemborosan dan kecurangan sehingga biaya tenaga kerja langsung sebagai salah satu elemen biaya produksi perlu diefisienkan dengan cara melakukan perencanaan dan pengendalian terhadap biaya tenaga kerja langsung.

Mengingat pentingnya masalah perencanaan dan pengendalian biaya ini maka dibuat suatu alat yang dapat digunakan untuk perencanaan dan

pengendalian biaya, yaitu dengan menggunakan anggaran. Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun oleh manajemen secara tertulis dan dalam satuan kuantitatif mengenai kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu dan pada waktu yang akan datang.

Perencanaan dan pengendalian biaya tenaga kerja langsung khususnya pada bagian produksi sangat diperlukan karena biaya tenaga kerja langsung merupakan salah satu komponen yang digunakan untuk menentukan harga jual produk yang dijual oleh perusahaan, sehingga harga dapat bersaing dipasaran. Begitu juga perusahaan pertenunan Santa Maria sebagai perusahaan manufaktur yang kegiatan utamanya adalah memproduksi barang jadi dan sebagian besar menggunakan tenaga kerja manusia dalam proses produksinya, maka perencanaan dan pengendalian terhadap biaya tenaga kerja langsung sangat diperlukan untuk menghindari penyimpangan dan pemborosan biaya tenaga kerja langsung.

Perencanaan terhadap biaya tenaga kerja langsung pada perusahaan pertenunan Santa Maria dilakukan dengan cara menyusun anggaran biaya tenaga kerja langsung yang dimulai dengan membuat ramalan penjualan, ramalan penjualan tersebut digunakan untuk menyusun anggaran penjualan, kemudian dilanjutkan dengan membuat anggaran produksi. Setelah menyusun anggaran produksi perusahaan baru bisa menyusun anggaran biaya tenaga kerja langsung.

Pengendalian terhadap biaya tenaga kerja langsung pada perusahaan pertenunan Santa Maria dilakukan dengan cara membandingkan antara biaya tenaga kerja langsung **sesungguhnya yang dikeluarkan perusahaan** dengan

anggaran biaya tenaga kerja langsung yang dibuat perusahaan, sehingga perusahaan dapat mengetahui penyimpangan yang terjadi dan kemudian perusahaan dapat menyelidiki penyebab dari penyimpangan tersebut yang kemudian dapat dilakukan tindakan perbaikan terhadap penyimpangan tersebut.

B. Batasan Masalah

Untuk lebih memusatkan penelitian pada pokok permasalahan maka penulis akan membatasi pada masalah anggaran biaya tenaga kerja langsung sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya tenaga kerja langsung pada perusahaan pertenunan Santa Maria pada tahun 2003.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah prosedur penyusunan anggaran biaya tenaga kerja langsung pada perusahaan pertenunan Santa Maria pada tahun 2003 sudah tepat?
2. Bagaimanakah sifat selisih antara biaya tenaga kerja langsung sesungguhnya dengan anggaran biaya tenaga kerja langsung pada perusahaan pertenunan Santa Maria pada tahun 2003?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas maka dapat dirumuskan tujuan penelitian, yaitu:

1. Untuk mengevaluasi prosedur penyusunan anggaran biaya tenaga kerja langsung yang dilakukan perusahaan pertenunan Santa Maria pada tahun 2003.
2. Untuk mengetahui sifat selisih yang terjadi antara biaya tenaga kerja langsung sesungguhnya dengan anggaran biaya tenaga kerja langsung pada perusahaan pertenunan Santa Maria pada tahun 2003.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. Bagi Perusahaan Pertenunan Santa Maria
Diharapkan dapat membantu dalam menangani masalah perencanaan dan pengendalian terhadap biaya tenaga kerja langsung.
2. Bagi Universitas Sanata Dharma
Hasil penelitian ini dapat menambah koleksi perpustakaan dan dapat digunakan sebagai pembanding atas penelitian yang sama.
3. Bagi Pembaca
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baru serta wawasan dan pengetahuan pembaca yang sedang mempelajari atau melakukan penelitian pada bidang yang sama.

4. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu menerapkan teori-teori yang didapat selama kuliah dengan keadaan yang sebenarnya.

F. Batasan Istilah

Beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan mengamati, mengoreksi, baik buruknya suatu masalah dengan dasar-dasar tertentu kemudian memberi penghargaan seberapa besar bobotnya, kualitas atau kemampuannya (Kamus umum Bahasa Indonesia).

2. Efisiensi adalah keadaan tepat guna, kemampuan melaksanakan tugas dengan tepat dan cermat (Kamus umum Bahasa Indonesia).

G. Sitematika Penulisan

Bab I. Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II. Landasan Teori

Dalam bab ini diuraikan teori –teori yang akan digunakan sebagai dasar dalam mengolah data yang diperoleh dari perusahaan.

Bab III. Metodologi Penelitian

Dalam bab ini diuraikan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, data yang dicari, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV. Gambaran Umum Perusahaan

Dalam bab ini diuraikan tentang data-data yang diperoleh dari perusahaan tempat penelitian berlangsung, meliputi sejarah perkembangan perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi, personalia, produksi, dan pemasaran perusahaan.

Bab V. Analisis Data dan Pembahasan

Dalam bab ini diuraikan tentang analisis data yang diperoleh dari perusahaan dengan mendasarkan pada teknik analisis data yang sudah ditetapkan dan sesuai dengan teori yang ada.

Bab VI. Penutup

Berdasarkan analisis dan pembahasan data hasil penelitian, maka dalam bab ini diuraikan kesimpulan yang dapat diambil dan memberikan saran-saran yang sekiranya dapat berguna bagi perusahaan. Selain itu dalam bab ini juga diuraikan keterbatasan penelitian yang berhubungan dengan data – data yang diperlukan untuk melakukan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perencanaan dan Pengendalian

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan salah satu fungsi di dalam organisasi yang paling penting. Perencanaan menentukan terlebih dahulu apa yang harus dilaksanakan, bagaimana harus dilaksanakan, waktu pelaksanaan dan cara-cara yang dipakai untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.

Para ahli ekonomi mendefinisikan perencanaan sebagai berikut:

Perencanaan adalah proses penyusunan tujuan-tujuan perusahaan dan pemilihan tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan (Supriyanto, 1994: 4). Perencanaan adalah proses manajemen untuk menentukan tujuan organisasi yang akan dicapai dan mengatur strategi yang akan dilaksanakan, perencanaan ini dapat disusun untuk jangka pendek atau jangka panjang dan akan dipakai untuk mengendalikan kegiatan perusahaan (Supriyono, 1993: 7)

Dari definisi-definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan adalah suatu proses dimana manajer menentukan tujuan yang akan dicapai dan langkah-langkah atau cara yang diambil perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut yang disusun untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

2. Pengendalian

Di dalam proses penganggaran pengendalian merupakan suatu hal yang sangat penting. Supriyanto (1994: 5) menyatakan bahwa pengendalian adalah proses untuk menjamin bahwa pelaksanaan kerja yang efisien akan dapat mencapai tujuan-tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Sedangkan Hansen & Mowen (1997: 350) mengemukakan bahwa pengendalian adalah menilai apa yang telah dihasilkan dan membandingkannya dengan rencana yang telah disusun.

Dari pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengendalian adalah suatu proses untuk mengetahui apakah suatu rencana telah dilaksanakan dengan baik dan mengoreksi apabila pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

B. Peramalan Penjualan

Penjualan produk perusahaan merupakan aspek yang sangat penting bagi perusahaan. Sebagian besar perusahaan akan membuat ramalan penjualan sebagai dasar penyusunan rencana penjualan yang nantinya dipakai dalam menyusun rencana produksi. Dengan ramalan penjualan yang cermat dapat diperoleh gambaran kemampuan perusahaan dan jumlah barang yang akan diproduksi, sehingga diharapkan realisasi penjualan dengan realisasi produksi perbedaannya tidak terlalu besar. Selain itu ramalan penjualan dapat digunakan sebagai titik tolak dilakukannya kegiatan perusahaan lainnya.

1. Pengertian Peramalan Penjualan

Peramalan penjualan mempunyai arti suatu usaha untuk memperkirakan tingkat penjualan yang akan dicapai perusahaan pada waktu yang akan datang. Jadi peramalan penjualan harus dapat menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memproduksi dan menjual produknya pada waktu yang akan datang (Ahyari, 1988: 148).

2. Kegunaan Peramalan Penjualan

Peramalan penjualan merupakan titik tolak dari semua kegiatan perusahaan. Peramalan penjualan dapat digunakan sebagai bahan untuk menentukan kebijaksanaan penyusunan anggaran, pengawasan persediaan, dan pengawasan pembelanjaan. Selain itu peramalan penjualan dapat digunakan sebagai dasar membuat taksiran mengenai besarnya keuntungan, dan kebutuhan akan modal.

3. Jenis-Jenis Peramalan Penjualan

Peramalan penjualan disusun untuk waktu yang akan datang. Peramalan penjualan dapat dibedakan menjadi 2, yaitu:

- a. Peramalan penjualan jangka panjang yang merupakan pemikiran tentang penjualan yang dihasilkan suatu perusahaan selama lebih dari satu tahun biasanya sampai lima tahun yang akan datang.
- b. Peramalan penjualan jangka pendek mencakup perkiraan tentang penjualan produk yang akan dihasilkan dalam jangka waktu satu periode biasanya satu tahun atau kurang (Adikoesoemah, 1993: 75).

4. Metode Peramalan Penjualan

Peramalan penjualan harus dapat memberikan gambaran kemampuan perusahaan menjual produknya pada waktu yang akan datang. Salah satu metode dari peramalan penjualan menurut Ahyari (1988: 158-159) adalah model *least square*. Model *least square* menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Dimana: $a = \frac{\sum Y}{n}$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

Keterangan:

Y' = Nilai trend

Y = Variable penjualan yang diprediksikan

a = Konstanta yang menunjukkan besarnya Y apabila X sama dengan 0

b = Variabelitas per X yang menunjukkan besarnya perubahan nilai Y

X = Unit waktu

n = Banyaknya tahun (data) relisasi penjualan

C. Biaya

Dalam penetapan keuntungan yang diperoleh selama jangka waktu tertentu, maka manajemen perlu mengetahui berapa hasil yang diperoleh dari penjualan produksi tersebut dan biaya-biaya yang harus diperhitungkan dalam rangka penjualan produksi tersebut.

1. Pengertian Biaya

Dalam prinsip akuntansi Indonesia (PAI) dinyatakan bahwa biaya atau *cost* adalah pengorbanan yang dilakukan untuk memperoleh suatu barang atau jasa yang diukur dengan nilai uang melalui tukar-menukar ataupun melalui pemberian jasa. Sedangkan ongkos atau *expense* adalah pengeluaran untuk memperoleh pendapatan. Kemudian Mulyadi (1993: 8-9) menyebutkan bahwa biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa biaya (*cost*) adalah harga perolehan yang dikorbankan atau digunakan dalam rangka memperoleh penghasilan dan akan dipakai sebagai pengurang penghasilan, sedang *expense* merupakan pengeluaran untuk memperoleh pendapatan yang memberikan manfaat bagi suatu organisasi atau perusahaan dan sekarang telah habis digunakan.

2. Penggolongan Biaya

Ada beberapa cara penggolongan biaya, antara lain (Mulyadi, 1993):

- a. Penggolongan biaya sesuai dengan fungsi pokok dari kegiatan atau aktifitas perusahaan.
 - 1). Biaya produksi, merupakan biaya yang berhubungan dengan kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk selesai yang siap dijual. Biaya produksi dapat digolongkan menjadi:
 - Biaya bahan baku
 - Biaya tenaga kerja langsung
 - Biaya Overhead Pabrik
 - 2). Biaya Pemasaran, yaitu biaya yang berhubungan dengan kegiatan penjualan produk selesai yang siap dijual sampai dengan pengumpulan piutang menjadi kas.
 - 3). Biaya Administrasi dan Umum, yaitu semua biaya yang berkaitan dengan fungsi administrasi dan umum.
- b. Penggolongan biaya sesuai dengan obyek atau pusat biaya yang dibiayai.

Yang termasuk dalam biaya jenis ini, yaitu:

 - 1). Biaya Langsung (*direct cost*), yaitu biaya yang terjadinya atau manfaatnya dapat diidentifikasi secara langsung kepada obyek atau pusat biaya tertentu. Misalnya: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung.
 - 2). Biaya Tidak Langsung (*indirect cost*), yaitu biaya yang terjadinya atau manfaatnya tidak dapat diidentifikasi pada obyek atau pusat

biaya tertentu, atau biaya yang manfaatnya dinikmati oleh beberapa obyek atau pusat biaya. Biaya ini bersifat umum dan disebut *common cost*. Misalnya: sewa gedung yang digunakan oleh beberapa departemen dialokasikan ke masing-masing departemen berdasar luas lantai yang dinikmati oleh masing-masing departemen.

c. Penggolongan biaya menurut perilakunya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan.

- 1). Biaya variabel, yaitu biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Contoh: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung.
- 2). Biaya tetap, yaitu biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisar volume kegiatan tertentu. Contoh: gaji direktur produksi.

3. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang utama dan selalu ada dalam perusahaan meskipun perusahaan telah menggunakan mesin-mesin yang serba otomatis namun tetap saja membutuhkan tenaga kerja manusia sebagai penggerak dari suatu kegiatan produksi. Tenaga kerja yang terlibat langsung dalam kegiatan produksi disebut tenaga kerja langsung,

Supriyono (1993: 20) mendefinisikan biaya tenaga kerja langsung (*direct labor*) adalah sebagai balas jasa yang diberikan kepada karyawan pabrik yang manfaatnya dapat diidentifikasi (diikuti jejaknya pada produk tertentu yang dihasilkan perusahaan). Sedangkan Supriyanto (1994: 128) menyatakan bahwa biaya tenaga kerja langsung adalah semua

pembayaran upah kepada para karyawan yang langsung berkaitan dengan hasil (*output*) tertentu. Kemudian Rony (1990: 16–17) menyatakan bahwa biaya tenaga kerja langsung (*direct labour cost*) adalah suatu biaya yang dikeluarkan atau dibebankan karena adanya pembayaran buruh yang langsung ikut serta dalam membentuk produk akhir. Biaya ini dapat ditelusuri karena secara jelas biaya tenaga kerja langsung dapat diukur dengan waktu yang digunakannya dalam keikutsertaannya secara langsung membentuk produk akhir.

Jadi dari definisi-definisi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa biaya tenaga kerja langsung merupakan biaya yang dapat diidentifikasi secara langsung terhadap produk tertentu. Dan disebut sebagai biaya tenaga kerja langsung karena tenaga kerja tersebut langsung terlibat dalam suatu kegiatan produksi yaitu dari bahan baku sampai berbentuk barang jadi.

Adisaputro & Asri (1992: 259) menyebutkan sifat-sifat biaya tenaga kerja langsung sebagai berikut:

- a. Besar kecilnya biaya untuk jenis ini berhubungan secara langsung dengan tingkat kegiatan produksi.
- b. Biaya yang dikeluarkan untuk tenaga kerja langsung merupakan biaya variabel.
- c. Tenaga kerja langsung merupakan tenaga kerja yang kegiatannya langsung dapat dihubungkan dengan produk akhir terutama dalam penentuan harga pokok.

D. Anggaran

Untuk melaksanakan fungsi manajemen (perencanaan dan pengendalian) maka manajemen memerlukan suatu alat yaitu anggaran. Dengan mempergunakan anggaran, perusahaan akan dapat menyusun perencanaan kegiatan-kegiatan perusahaan yang lebih baik sehingga koordinasi dan pengendalian yang dilakukan dapat memadai.

1. Pengertian Anggaran

Untuk mempermudah pembahasan maka akan diberikan pengertian mengenai *budget* (anggaran) dari beberapa ahli ekonomi. Dalam bukunya Hansen & Mowen (1997: 350) menyebutkan bahwa anggaran perusahaan merupakan suatu perencanaan keuangan untuk masa depan, anggaran memuat tujuan dan tindakan dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut. Sedangkan menurut Adisaputro & Asri (1992: 6) *Business Budget* adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan yang dinyatakan dalam unit moneter dan berlaku untuk jangka waktu tertentu yang akan datang. Kemudian Mulyadi (1993: 488) menyatakan bahwa anggaran merupakan rencana kerja yang dinyatakan secara kuantitatif, diukur dalam satuan moneter dan satuan ukuran lain, yang mencakup jangka waktu satu tahun.

Dari pengertian di atas, selanjutnya dapat ditarik kesimpulan bahwa anggaran adalah rencana yang disusun oleh manajemen secara tertulis mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu atau yang disebut sebagai periode anggaran di masa yang akan datang. Pada akhir periode anggaran akan dibandingkan dengan realisasinya untuk

mengetahui apakah terjadi penyimpangan atau tidak dan jika terjadi penyimpangan dapat diantisipasi untuk periode berikutnya.

2. Manfaat Anggaran

Setiap perusahaan tentu memerlukan anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian di dalam melaksanakan fungsi-fungsi organisasi. Anggaran sangat penting bagi perusahaan karena akan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Dalam bukunya Munandar (1986: 10) menyebutkan manfaat anggaran sebagai berikut:

a. Anggaran berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan perusahaan.

Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat bekerja secara selaras ke arah pencapaian tujuan.

b. Anggaran sebagai alat pengkoordinasian kerja.

Penyusunan anggaran akan meliputi seluruh kegiatan yang ada, dengan demikian akan melibatkan seluruh bagian dalam perusahaan. Pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan anggaran sebagai pedoman berarti melakukan kegiatan tersebut di bawah koordinasi yang baik.

c. Anggaran berfungsi sebagai alat pengendali kegiatan dan penilaian

prestasi pusat-pusat pertanggungjawaban dan para manajernya. Anggaran berfungsi sebagai tolok ukur, yaitu alat perbandingan untuk menilai realisasi kegiatan perusahaan dengan anggaran yang ditetapkan.

3. Kelemahan Anggaran

Meskipun anggaran memberikan banyak manfaat bagi perusahaan, namun anggaran mempunyai beberapa keterbatasan atau kelemahan. Kelemahan-kelemahan tersebut antara lain:

- a. Karena anggaran disusun berdasarkan estimasi maka terlaksananya dengan baik kegiatan-kegiatan tergantung pada ketepatan estimasi tersebut.
- b. Anggaran hanya merupakan rencana, dan rencana tersebut baru berhasil apabila dilaksanakan sungguh-sungguh.
- c. Anggaran hanya merupakan suatu alat yang dipergunakan untuk membantu manajer dalam melaksanakan tugasnya, bukan menggantikannya.
- d. Kondisi yang terjadi tidak selalu seratus persen sama dengan yang diramalkan sebelumnya, karena itu anggaran perlu memiliki sifat yang luwes.

4. Anggaran Produksi

Anggaran produksi menentukan jumlah yang direncanakan untuk diproduksi selama periode anggaran. Untuk menyusun *budget* produksi langkah pertama adalah menetapkan kebijakan-kebijakan tingkat persediaan. Langkah yang kedua adalah merencanakan jumlah produksi setiap jenis produk selama periode anggaran. Anggaran produksi dibuat berdasarkan dari anggaran penjualan.

a. Tujuan Penyusunan Anggaran Produksi

Anggaran produksi merupakan alat untuk merencanakan, mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan produksi dan mengontrol kegiatan-kegiatan tersebut. Tujuan penyusunan anggaran produksi yang dikemukakan oleh Adisaputro & Asri (1992: 183) adalah:

- 1). Menunjang kegiatan penjualan sehingga barang dapat disediakan sesuai dengan yang telah direncanakan.
- 2). Menjaga tingkat persediaan yang memadai, artinya tingkat persediaan yang tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil.
- 3). Mengatur produksi sedemikian rupa sehingga biaya-biaya produksi barang yang dihasilkan seminimal mungkin.

b. Penyusunan Anggaran Produksi

Secara garis besar anggaran produksi disusun dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Blocher, Chen, & Lin, 1999: 364):

Rencana penjualan dalam unit	xx	
Unit persediaan akhir produk selesai yang diinginkan	xx	+
Unit produk yang diperlukan	xx	
Unit persediaan awal produk selesai	xx	
		-
Anggaran produksi dalam unit	xx	

Anggaran produksi merupakan dasar untuk penyusunan anggaran-anggaran lain yang mencakup anggaran biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan anggaran biaya overhead pabrik.

5. Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung

Anggaran biaya tenaga kerja langsung disusun dari anggaran produksi. Anggaran ini meliputi taksiran kebutuhan tenaga kerja langsung

yang diperlukan untuk memproduksi jenis dan jumlah produk yang direncanakan dalam anggaran produksi tersebut. Untuk dapat melakukan penaksiran secara baik dan akurat, diperlukan data, informasi dan pengalaman yang merupakan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam menyusun anggaran. Menurut Munandar (1986) faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam menyusun anggaran biaya tenaga kerja langsung adalah anggaran unit yang akan diproduksi (khususnya rencana tentang jenis barang yang akan diproduksi), berbagai standar waktu untuk mengerjakan proses produksi yang telah ditetapkan oleh perusahaan, dan yang ketiga adalah sistem pembayaran upah yang dipakai perusahaan.

a. Penyusunan Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung

Blocher, Chen & Lin (1999: 367) merumuskan anggaran biaya tenaga kerja langsung sebagai berikut:

Produksi yang dianggarkan (unit)	xx
Jam kerja langsung per unit	xx
	——— x
Total jam kerja langsung yang diperlukan	xx
Tarif upah per jam langsung	xx
	——— x
Anggaran total biaya tenaga kerja langsung	xx

Anggaran biaya tenaga kerja langsung merupakan perencanaan khusus tentang jam buruh langsung dan biaya tenaga kerja langsung menurut waktu dan jenis barang yang diproduksi. Anggaran biaya tenaga kerja langsung yang disusun akan berfungsi dengan baik apabila taksiran yang termuat di dalamnya cukup akurat, sehingga tidak jauh berbeda dengan realisasinya.

b. Manfaat Penyusunan Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung

Penyusunan anggaran biaya tenaga kerja langsung yang baik ini akan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan. Adapun manfaat tersebut adalah (Adisaputro & Asri):

- 1). Penggunaan tenaga kerja secara lebih efisien karena rencana yang matang.
- 2). Biaya tenaga kerja dapat direncanakan dan diatur secara lebih efisien.
- 3). Harga pokok barang dapat dihitung secara tepat.
- 4). Dipakai sebagai alat pengawasan biaya tenaga kerja langsung.

E. Biaya Standar

1. Pengertian Biaya Standar

Supriyono (1993: 98) mendefinisikan biaya standar adalah biaya yang ditentukan di muka yang seharusnya terjadi dalam pengolahan satu-satuan produk yang dalam penetapannya harus dilakukan secara teliti dan ilmiah yang disepakati sebagai alat untuk mengukur pelaksanaan. Sedangkan menurut Djojopawiro (1982: 143), biaya standar adalah biaya yang secara seksama ditetapkan terlebih dahulu yang ditetapkan dalam satuan unit. Biaya ini menunjukkan biaya yang direncanakan untuk suatu produk sebelum proses produksi dimulai, jadi merupakan sasaran yang harus dicapai.

2. Manfaat Biaya Standar

Biaya standar merupakan alat yang penting dalam menilai pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Jika biaya standar

ditentukan dengan realistis, hal ini akan merangsang pelaksana dalam melaksanakan pekerjaannya secara efektif. Pelaksana telah mengetahui bagaimana seharusnya pekerjaan dilakukan dan pada tingkat berapa pekerjaan tersebut seharusnya dilakukan. Sistem biaya standar memberikan pedoman kepada manajemen berapa biaya yang seharusnya untuk melakukan kegiatan tertentu sehingga memungkinkan mereka melakukan pengurangan biaya dengan perbaikan metode produksi, pemilihan tenaga kerja dan lainnya. Biaya standar membantu manajemen untuk membuat perbandingan periodik antara biaya sesungguhnya dengan biaya yang telah dianggarkan dengan maksud untuk mengukur pelaksanaan kegiatan dan mengoreksi ketidakefisienan sehingga dapat diketahui penyebab dari ketidakefisienan tersebut.

F. Analisis selisih

1. Analisis Selisih Biaya Tenaga Kerja Langsung

Analisis selisih biaya tenaga kerja langsung ini adalah untuk mengetahui apakah terjadi kenaikan atau penurunan terhadap upah yang dibayarkan kepada tenaga kerja langsung.

Penyimpangan atau selisih yang terjadi dapat dicari penyebabnya dengan menggunakan analisis selisih yang terdiri dari: selisih tarif upah langsung, dan selisih efisiensi upah langsung (Supriyono, 1991: 107-109).

a. Selisih tarip upah langsung, dihitung dengan rumus:

$$STUL = (TS - TSt) \times JS, \text{ dimana:}$$

STUL = Selisih tarip upah langsung.

TSt = Tarip upah per jam dianggarkan (standar)

TS = Tarip upah per jam sesungguhnya

JS = Jam kerja langsung sesungguhnya

Jika $TS < TSt$, maka selisih menguntungkan.

Jika $TS > TSt$, maka selisih tidak menguntungkan.

b. Selisih efisiensi upah langsung, dihitung dengan rumus:

$$SEUL = (JS - JSt) \times TSt, \text{ dimana:}$$

SEUL = Selisih efisiensi upah langsung

JSt = Jam kerja langsung yang dianggarkan (standar)

JS = Jam kerja langsung sesungguhnya

TSt = Tarip upah per jam yang dianggarkan

Jika $JS < JSt$, maka selisih menguntungkan.

Jika $JS > JSt$, maka selisih tidak menguntungkan.

2. Faktor – Faktor Penyebab Terjadinya Selisih Biaya Tenaga Kerja Langsung

Berbagai faktor yang menyebabkan terjadinya selisih biaya tenaga kerja langsung, antara lain:

a. Selisih tarif upah langsung, selisih ini disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1). Penggolongan tenaga kerja langsung dengan golongan tarip upah yang berbeda dengan standar.

- 2). Adanya kenaikan atau penurunan yang menyebabkan perbedaan tarif upah.
 - 3). Adanya perubahan peraturan upah minimum yang dikeluarkan oleh perusahaan.
- b. Selisih efisiensi upah langsung, selisih ini disebabkan antara lain:
- 1). Efisien atau tidaknya perusahaan dalam bekerja yang dipengaruhi oleh baik tidaknya pengawasan terhadap tenaga kerja.
 - 2). Baik buruknya kualitas bahan baku yang mempengaruhi lama tidaknya waktu pengerjaan suatu produk.
 - 3). Kurangnya koordinasi dengan departemen lain.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan dengan teknik tertentu, kemudian diteliti. Kesimpulan yang diambil tidak dapat digeneralisasikan melainkan hanya berlaku untuk objek yang diteliti saja yaitu perusahaan pertenunan Santa Maria.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian, yaitu:

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan pertenunan Santa Maria.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan untuk penelitian adalah antara bulan Mei sampai bulan Juni tahun 2004.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah:

1. Kepala bagian personalia perusahaan pertenunan Santa Maria.
2. Kepala bagian penjualan perusahaan pertenunan Santa Maria.
3. Kepala bagian akuntansi perusahaan pertenunan Santa Maria.
4. Kepala bagian produksi perusahaan pertenunan Santa Maria.

Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah kebijakan penjualan, kebijakan produksi, langkah-langkah penyusunan anggaran biaya tenaga kerja langsung, dan biaya tenaga kerja langsung sesungguhnya yang dikeluarkan oleh perusahaan pertenunan Santa Maria.

D. Data Yang Dicari

Dalam penelitian ini data yang dicari antara lain:

1. Gambaran umum perusahaan pertenunan Santa Maria.
2. Realisasi penjualan perusahaan pertenunan Santa Maria.
3. Tingkat upah tenaga kerja langsung perusahaan pertenunan Santa Maria.
4. Realisasi produksi tahun 2003 perusahaan pertenunan Santa Maria.
5. Waktu per unit produk perusahaan pertenunan Santa Maria.
6. Langkah penyusunan anggaran biaya tenaga kerja langsung perusahaan pertenunan Santa Maria.
7. Realisasi biaya tenaga kerja langsung perusahaan pertenunan Santa Maria.
8. Data lain yang mendukung

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan 2 cara, yaitu:

1. Wawancara, yaitu mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada subyek penelitian untuk memperoleh gambaran umum perusahaan, proses penyusunan anggaran.
2. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dengan melihat catatan-catatan yang ada di perusahaan yang berhubungan dengan penelitian.



F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Langkah-langkah yang harus ditempuh untuk menjawab masalah pertama yaitu:

- a. Mendeskripsikan prosedur penyusunan anggaran biaya tenaga kerja langsung yang dilakukan oleh perusahaan pertenunan Santa Maria.
- b. Mendeskripsikan prosedur penyusunan anggaran biaya tenaga kerja langsung menurut teori. Prosedur penyusunan anggaran biaya tenaga kerja langsung menurut teori, yaitu:

1). Menghitung ramalan penjualan

Untuk menghitung ramalan penjualan digunakan metode *Least Square* dengan rumus persamaan trend:

$$Y' = a + bX$$

$$\text{Dimana: } a = \frac{\Sigma Y}{n}$$

$$b = \frac{\Sigma XY}{\Sigma X^2}$$

Keterangan:

Y' = Nilai trend

Y = Variable penjualan yang diprediksikan

a = Konstanta yang menunjukkan besarnya Y apabila X sama dengan 0

b = Variabelitas per X yang menunjukkan besarnya perubahan nilai

Y

X = Unit waktu

n = Banyaknya tahun (data) realisasi penjualan

2). Menyusun rencana produksi, dengan rumus:

Rencana penjualan satu tahun	xx unit
Persediaan akhir tahun yang diinginkan	<u>xx unit</u> +
Kebutuhan satu tahun	xx unit
Persediaan awal tahun	<u>xx unit</u> -
Rencana produksi	xx unit

3). Menyusun anggaran biaya tenaga kerja langsung dengan rumus:

Anggaran produksi dalam unit	xx
Jam kerja langsung per unit	<u>xx</u> *
Total jam kerja langsung yang diperlukan	xx
Tarif upah langsung	<u>xx</u> *
Anggaran total biaya tenaga kerja langsung	xx

c. Membandingkan antara prosedur penyusunan anggaran biaya tenaga kerja langsung perusahaan pertenunan Santa Maria dengan prosedur penyusunan anggaran biaya tenaga kerja langsung menurut teori.

d. Menarik kesimpulan untuk mengetahui penyusunan anggaran biaya tenaga kerja langsung pada perusahaan pertenunan Santa Maria sudah tepat atau belum. Jika prosedur penyusunan anggaran biaya tenaga kerja langsung menurut kajian teori sudah diterapkan pada perusahaan maka prosedur penyusunan anggaran biaya tenaga kerja langsung yang dilakukan perusahaan pertenunan Santa Maria sudah tepat.

2. Untuk menjawab masalah kedua, langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan anggaran biaya tenaga kerja langsung yang dibuat oleh perusahaan pertenunan Santa Maria.
- b. Mendeskripsikan data realisasi biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan oleh perusahaan pertenunan Santa Maria.
- c. Menghitung selisih antara anggaran biaya tenaga kerja langsung dengan realisasi. Cara yang dipakai adalah dengan analisis selisih upah tenaga kerja langsung yang terdiri dari 2 macam, yaitu analisis selisih tarip upah langsung, dan analisis efisiensi upah langsung.

1). Selisih Tarip upah langsung

$$STUL = (TS - TSt) \times TSt$$

Dimana:

STUL = Selisih tarip upah langsung

TSt = Tarip upah per jam dianggarkan (standar)

TS = Tarip per jam sesungguhnya

JS = Jam kerja langsung sesungguhnya

Jika $TS < TSt$, maka selisih menguntungkan.

Jika $TS > TSt$, maka selisih tidak menguntungkan.

2). Selisih efisiensi upah langsung, dihitung dengan rumus:

$$SEUL = (JS - JSt) \times TSt$$

Dimana:

SEUL = Selisih efisiensi upah langsung.

JSt = Jam kerja langsung yang dianggarkan (standar)

JS = Jam kerja langsung sesungguhnya.

TSt = Tarip upah per jam langsung yang dianggarkan (standar)

Jika $JS < JSt$, maka selisih menguntungkan.

Jika $JS > JSt$, maka selisih tidak menguntungkan.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan

Perusahaan pertenunan Santa Maria didirikan pada tahun 1938 oleh seorang bruder FIC yaitu Bruder Josue. Perusahaan pertenunan Santa Maria berlokasi di daerah Boro, kelurahan Banjar Sari, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Perusahaan ini didirikan diatas tanah seluas 30x40 m, satu kompleks dengan Bruderan yang meliputi Bruderan FIC, Asrama Panti Asuhan Putra, Sekolah Dasar, SLTP Pangudi Luhur yang semuanya merupakan karya misi Kongregasi Bruderan FIC. Alasan pemilihan lokasi didasarkan atas beberapa pertimbangan antara lain udara didaerah Boro yang sejuk dapat menyebabkan benang yang merupakan bahan baku tidak mudah putus, transportasi lancar karena dekat dengan jalan raya dan tenaga kerja yang tersedia cukup memadai dengan biaya yang murah.

Pada jaman kolonial Belanda perusahaan pertenunan Santa Maria merupakan sebuah implementasi dari visi dan misi kongregasi FIC yaitu proses pemberdayaan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup. Pengaruh kolonial masih sangat kuat sehingga proses pemberdayaan masyarakat ini tidak dapat berjalan dengan efektif. Hal ini ditandai dengan dibatasinya ruang gerak usaha sehingga tidak dapat melakukan perluasan usaha. Pada tahun 1950, lima tahun setelah kemerdekaan Indonesia perusahaan pertenunan ini berusaha untuk mengamankan asetnya sebagai

langkah awal untuk pengembangan selanjutnya dengan cara mendirikan sebuah gedung sebagai sentral dari semua kegiatannya. Pengembangan secara fisik ini diikuti dengan pengembangan secara struktural yaitu menjadikan perusahaan ini berlandung di bawah yayasan Pangudi Luhur. Pada tahun 1951 Bruder Josue mendirikan dan memimpin sebuah sekolah tenun. Kemudian pada tahun 1953 Bruder Josue dipindahtugaskan dan kepemimpinannya beralih ke Bruder Pachomeous.

Pada tahun 1977, pemerintah mengeluarkan kebijaksanaan untuk melakukan penyetaraan semua sekolah tingkat pertama menjadi sekolah umum. Konsekwensinya adalah penutupan semua sekolah kejuruan yang setara dengan sekolah menengah umum termasuk juga sekolah tenun yang didirikan oleh Bruder Josue tersebut. Dengan penutupan sekolah tenun tersebut maka perusahaan pertenunan Santa Maria mengambil alih semua mesin tenun yang dimiliki sekolah tersebut sebanyak 22 buah dan mempekerjakan siswa-siswa yang sudah pandai menenun. Pada tahun 1985 terjadi lagi pergantian kepemimpinan perusahaan dari Bruder Pachemeus ke Bruder Marcellius.

Pada bulan Januari 1995 pemerintah menetapkan undang –undang yang baru yang mengharuskan adanya pemisahan antara yayasan dari perusahaan dalam hal kepengurusannya. Peraturan ini bertujuan untuk menjelaskan fungsi yayasan sebagai lembaga sosial atau nirlaba dengan perusahaan sebagai lembaga yang mencari laba. Peraturan ini mengharuskan perusahaan melakukan kegiatan terpisah dengan yayasan Pangudi Luhur. Konsekwensi dari peraturan ini tidak berpengaruh terlalu banyak pada

perusahaan pertenunan ini. Perusahaan pertenunan Santa Maria melepaskan diri dari yayasan Pangudi Luhur dan membentuk kepengurusan sendiri, namun secara intern perusahaan masih berada dibawah konggregasi FIC.

Pada tahun 1998 kepemimpinan diserahkan kepada Bruder Thomas FIC. Setelah tiga tahun tidak berada di bawah yayasan Pangudi Luhur perusahaan mengalami kemajuan. Hal ini ditandai dengan makin banyaknya pesanan dari pelanggan, untuk itu perusahaan melakukan penambahan mesin dan tenaga kerja untuk memenuhi pesanan yang semakin banyak. Sehingga jumlah mesin tenun menjadi 50 unit yang terdiri dari 12 mesin wevity, 3 mesin joker, 10 mesin karoh naik, 13 mesin kelos, 2 mesin palet, 2 mesin skeren dan 10 mesin jahit.

B. Letak Perusahaan

Perusahaan pertenunan Santa Maria terletak didaerah Boro, Kelurahan Banjarsari, kecamatan Kalibawang, kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Perusahaan pertenunan Santa Maria berada satu komplek dengan:

1. Biara Bruder FIC
2. Asrama Panti Asuhan Santa Maria
3. SD, SMP Pangudi Luhur Boro

C. Tujuan Didirikan Perusahaan

Daerah Boro pada saat itu merupakan daerah yang sulit untuk pengolahan sawah dan ladang, maka tujuan didirikannya perusahaan adalah:

1. Untuk memberikan lapangan pekerjaan bagi penduduk di daerah Boro

2. Untuk memanfaatkan mesin tenun dan menolong tenaga kerja dari perusahaan yang dikelola seorang pastor yang akan segera ditutup.
3. Untuk memenuhi kebutuhan sandang dan anak-anak panti asuhan dan masyarakat sekitar.
4. Untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat Boro.

D. Struktur Organisasi

Perusahaan perlu melakukan aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya memerlukan efisiensi kerja sehingga tidak banyak menimbulkan pemborosan yang akan merugikan perusahaan. Untuk itu diperlukan suatu struktur organisasi yang baik dan jelas, sehingga akan diketahui secara jelas tugas dan wewenang dan tidak terjadi kesimpangan dalam melakukan tugas tiap bagian di dalam perusahaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat struktur organisasi perusahaan pertenunan Santa Maria pada gambar IV. 1.

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

1. Kongregasi FIC

Kongregasi ini sebagai pelindung dan tumpuan apabila perusahaan mengalami permasalahan-permasalahan yang tidak dapat ditanggung perusahaan.

2. Pimpinan Perusahaan

Pimpinan perusahaan bertanggung jawab langsung kepada kongregasi. Pimpinan perusahaan memberikan pedoman umum yang

dipakai dalam penyusunan anggaran perusahaan, memeriksa seluruh teknik perusahaan khususnya proses produksi, administrasi dan pemasaran. Pimpinan perusahaan juga menentukan tujuan yang akan dicapai dan strategi yang akan dipakai untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

3. Kepala Bagian Produksi

Tugasnya adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan jenis bahan yang berkualitas.
- b. Melakukan pemantauan pada proses produksi.
- c. Merencanakan jenis dan jumlah barang yang diproduksi.
- d. Menentukan standar kualitas dan kuantitas pemakaian bahan baku.
- e. Mempertimbangkan pesanan yang diterima dan mengusulkan pada pimpinan.
- f. Secara berkala melakukan kunjungan pada perusahaan lain untuk membuat perbandingan proses produksi.

4. Bagian Administrasi dan Umum

Bagian administrasi dan umum bertugas untuk:

- a. Mencatat semua peristiwa transaksi yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan, termasuk rencana dan pelaksanaan kebijaksanaan perusahaan.
- b. Membuat catatan dan laporan kegiatan bulanan.
- c. Menentukan penyediaan, penerimaan dan pengeluaran uang yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
- d. Menerima pesanan pembelian.

- e. Menentukan dan melakukan pembelian bahan baku dan barang-barang lain yang dibutuhkan perusahaan.
- f. Membuat daftar gaji.

5. Kepala Bagian Personalia

Kepala bagian personalia bertugas menyediakan sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk kelangsungan hidup pertenunan, mulai dari seleksi, menerima karyawan, memberikan pelatihan terhadap karyawan dan mengawasi kerja para karyawan. Kepala bagian personalia juga bertanggung jawab terhadap pembayaran atas pembayaran gaji dan upah terhadap staf dan karyawan perusahaan lainnya. Kemudian melaporkan daftar biaya gaji dan upah kepada bagian administrasi dan umum.

6. Kepala Bagian Pemasaran

Kepala bagian pemasaran bertugas:

- a. Menerima order dari pelanggan
- b. Menyereahkan hasil produksi pada pelanggan

7. Bagian Gudang

Bagian Gudang bertugas untuk:

- a. Mengawasi persediaan barang baik bahan baku, barang setengah jadi, maupun barang jadi.
- b. Menghitung dan mempersiapkan pengiriman barang.
- c. Mengukur dan menyimpan hasil produksi.
- d. Melaporkan jumlah persediaan barang.
- e. Mengawasi barang hasil produksi.

8. Bagian Pembelian

Bagian pembelian bertugas melakukan pembelian bahan baku dan bahan pembantu untuk keperluan produksi.

9. Bagian Pembukuan

Bagian pembukuan bertugas membantu bagian administrasi dan umum dalam menyusun laporan keuangan perusahaan.

10. Bagian Wenter

Bagian ini bertugas untuk mencuci benang dan diberi kaporit agar kelihatan putih. Setelah itu dijemur sampai kering. Kemudian benang-benang tersebut diberi warna sesuai dengan kebutuhan.

11. Bagian Pintal

Bagian ini bertugas untuk menggulung benang yang telah kering dengan menggunakan alat yang disebut kelos.

12. Bagian Sekir

Bagian ini bertugas untuk memindahkan benang dari kelos ke alat yang disebut sekir. Alat sekir digunakan untuk memadukan benang-benang yang akan digunakan sebagai motif dari kain yang akan dihasilkan.

13. Bagian Tenun

Bagian tenun bertugas untuk:

- a. Menenun benang yang telah didesain oleh bagian sekir dengan poses mencocokkan motif yang dibuat dari bagian sekir dengan alat yang digunakan menenun.
- b. Memasang benang ke dalam alat yang disebut nucuk.

14. Bagian Jahit

Bagian ini bertugas untuk menjahit produk jadi yang dipesan. Bagian jahit ini menerima barang setengah jadi berupa kain dari bagian produksi. Kain yang dijahit menjadi produk jadi tersebut disesuaikan dengan jenis barang dan ukuran yang dipesan.

15. Bagian Pengepakan

Bagian ini bertugas mengepak kain-kain yang telah siap untuk dikirim kepada pembeli, khususnya pembelian melalui pesanan. Setelah dipak kain diserahkan ke bagian penjualan.

E. Produksi

1. Bahan Baku dan Bahan Pembantu

Dalam melangsungkan kontinuitas produksinya, perusahaan menghasilkan berbagai macam produk yaitu selimut, kain untuk seragam, kain pel, handuk, serbet, dan kain kasur. Dalam menghasilkan produk-produk tersebut perusahaan membutuhkan bahan baku dan bahan pembantu antara lain:

- a. Bahan baku yaitu benang tenun ukuran nomor 20/s dan 40/s.
- b. Bahan pembantu, yaitu wenter, kaporit, larutan TRO (*Turkey Red Oil*) dan kanji.

2. Proses Produksi

Proses produksi di perusahaan pertenunan Santa Maria Boro dilakukan secara terus menerus. Hal ini dapat terjadi karena dari tahun ke tahun pertenunan Santa Maria mempunyai pelanggan yang tetap. Secara

garis besar proses produksi di perusahaan dalam memproduksi berbagai macam kain tenun ini hampir sama yaitu dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap persiapan penenunan, tahap penenunan, dan tahap penyelesaian akhir (*finishing*).

a. Tahap Persiapan Penenunan

Tahap persiapan penenunan dimulai dengan merendam benang dalam larutan TRO kurang lebih 15 menit. Larutan berguna untuk pelumas yang membuat zat pewarna menjadi rata pada seluruh bagian benang. Setelah proses perendaman selesai, benang kemudian direbus dan dicuci sampai bersih dan warnanya menjadi putih mengkilap. Tahap selanjutnya adalah mewarnai benang sesuai dengan standar produk, yang dilakukan dengan cara merendam benang tersebut dalam wenter kurang lebih selama 20 menit dan memasukkan benang kedalam larutan kanji agar benang kuat dan mudah diolah. Langkah selanjutnya adalah menjemur benang sampai kering, dan benang yang sudah kering dikirim ke bagian pintal.

Kemudian di bagian pintal mempersiapkan benang yang akan dipakai dalam tahap penenunan, yaitu terdiri dari dua jenis benang yaitu pakan dan lusi.

1) Benang pakan

Benang pakan adalah benang yang berposisi melintang pada penampang kain dan menunjukkan lebar kain. Benang yang dipakai sebagai benang pakan adalah benang dengan ukuran 20/s, yaitu benang dengan satu lilitan saja. Benang pakan digulung pada alat

yang disebut palet. Penggulungan benang pakan pada palet dibentuk dengan ukuran standar sehingga dapat dimasukkan kedalam teropong, yaitu yang pada saat nanti akan ditenun bersamaan dengan benang lusi.

2) Benang Lusi

Benang lusi adalah benang yang berposisi membujur dan dimasukkan kedalam alat yang disebut kelos. Benang yang dipakai sebagai benang lusi dapat memakai benang dengan ukuran 40/s dan 20/s, tergantung pada jenis produk yang akan diproduksi. Langkah-langkah yang dilakukan dalam mempersiapkan benang lusi adalah sebagai berikut:

- a). Benang lusi digulung pada kelos yang berbentuk silinder yang membesar pada bagian tengahnya, untuk selanjutnya benang ini disebut sebagai benang kelos.
- b). Proses berikutnya adalah menghani atau skermolen, yaitu proses menggulung benang kelos ke silinder hani.
- c). Kemudian gulungan hani tersebut dipindahkan ke boom lusi, yaitu alat yang berbentuk silinder besar yang merupakan bagian dari alat tenun.
- d). Langkah selanjutnya adalah melakukan pencucukan, dimana boom lusi yang sudah terisi benang tersebut dipasang pada alat tenun, ujung dari setiap benang dari boom lusi dimasukkan pada alat yang disebut gun. Gun yaitu alat yang berlubang kecil untuk memasang benang. Pada gun dipasang sisir, yaitu alat yang

berupa jajaran logam dimana setiap jajaran dilewati oleh dua utas benang. Selanjutnya memasang benang pakan, dengan demikian proses penenunan dapat dimulai.

b. Tahap Penenunan

Setelah benang tenun telah siap untuk ditenun kemudian dilakukan proses penenunan sebagai berikut:

- 1) Benang lusi yang telah siap untuk ditenun disilangkan dengan benang pakan yang tergulung pada palet-palet pada teropong.
- 2) Jika mesin tenun digerakkan satu tahap, maka akan terdapat celah antara dua jajaran benang lusi, kemudian teropong yang berisi benang pakan dimasukkan diantara dua celah tersebut dengan posisi melintang. Gerakan teropong ini terjadi karena didorong oleh alat pendorong yang terletak pada bagian samping tenun.
- 3) Jika mesin tenun bergerak secara terus menerus, maka proses penembakan teropong akan terjadi secara berulang-ulang dan jajaran benang lusi akan bergerak memanjang secara perlahan-lahan. Dengan demikian akan diperoleh tenunan kain sebagai sebagai hasil proses penyilangan benang lusi dengan benang pakan.

c. Tahap Penyelesaian Akhir

Setelah melalui tahap penenunan, hasilnya akan diserahkan ke bagian jahit untuk dipotong sesuai dengan standar produk. Proses terakhir yang dilakukan dalam proses produksi adalah memotong produk sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kemudian dilakukan penjahitan, yang disebut mengobras, tujuannya agar benang

yang sudah ditenun tidak lepas dan mempermudah dalam pengukuran. Untuk lebih jelasnya berikut ini urutan proses produksi pada perusahaan pertenunan Santa Maria ditunjukkan pada gambar IV. 2

F. Personalia

Perusahaan pertenunan Santa Maria menetapkan suatu kebijaksanaan mengenai personalia yaitu diutamakan untuk calon pekerja yang belum menikah dalam seleksi penerimaan pekerja. Kebijakan ini bertujuan untuk menjaga rutinitas para pekerja serta mengkonsentrasikan pekerja pada pekerjaannya masing-masing.

Setelah diterima sebagai karyawan perusahaan, para pekerja tersebut diberi pelatihan langsung ditempat kerja. Kegiatan pengawasan terhadap para pekerja secara sederhana, yaitu dengan cara melakukan kegiatan pencatatan kehadiran yang dilakukan tiap hari.

Kemudian untuk kesejahteraan para pekerja perusahaan memberikan insentif berupa upah dan tunjangan-tunjangan lainnya. Tunjangan ini berfungsi untuk memotivasi para pekerja dalam melaksanakan pekerjaannya. Tunjangan-tunjangan tersebut berupa berupa:

1. Asuransi kerja
2. Tunjangan Kesehatan
3. Uang makan

□ **Tenaga Kerja**

Perusahaan pertenunan Santa Maria melakukan aktivitas kerja selama 6 hari dalam satu minggu. Setiap harinya aktivitas perusahaan dimulai mulai pukul 07.00-14.00 WIB. Sampai saat ini perusahaan sudah mempunyai jumlah karyawan yang cukup banyak yaitu 103 karyawan yang dapat dirinci sebagai berikut:

Pemimpin Perusahaan	: 1 orang
Kepala bagian produksi	: 1 orang
Kepala bagian personalia	: 1 orang
Kepala bagian administrasi dan umum	: 1 orang
Kepala bagian pemasaran	: 1 orang
Bagian gudang	: 2 orang
Bagian pembelian	: 2 orang
Bagian penjualan	: 2 orang
Bagian pembukuan	: 2 orang
Bagian wenter	: 10 orang
Bagian pintal	: 15 orang
Bagian sekir	: 8 orang
Bagian tenun	: 30 orang
Bagian jahit	: 13 orang
Bagian Pengepakan	: 14 orang

Demi lancarnya kerja karyawan, maka perusahaan melaksanakan kegiatan pengawasan karyawan. Kegiatan pengawasan karyawan

dilaksanakan secara sederhana, yaitu setiap hari semua karyawan melakukan pencatatan di buku presensi.

□ **Jam Kerja Karyawan**

Perusahaan melaksanakan kegiatan tujuh jam setiap hari. Pembagian kerja pada perusahaan adalah sebagai berikut:

- Senin- jumat : Jam 07.00 – 14.00 WIB

- Sabtu : Jam 07.00 – 13.00 WIB

Jam istirahat karyawan adalah selama 30 menit yaitu antara jam 11.30 WIB sampai jam 12.00 WIB.

□ **Sistem Pemberian Upah**

Sistem pemberian upah yang digunakan karyawan perusahaan Pertenunan Santa Maria untuk tenaga kerja bagian produksi adalah menggunakan sistem upah per jam yang dibayar setiap seminggu sekali.

G. Pemasaran

Pemasaran merupakan kegiatan terpenting dalam suatu perusahaan, karena maju mundurnya perusahaan tergantung dari berhasil atau tidaknya pelaksanaan pemasaran hasil produk.

1. Kebijakan saluran distribusi

Kebijakan saluran distribusi yang digunakan oleh perusahaan pertenunan Santa Maria adalah menyalurkan produknya kepada konsumen, yaitu konsumen datang sendiri ke perusahaan atau memesan melalui telepon. Permintaan atau pemesanan produk juga bisa dilakukan lewat agen-agen atau perwakilan setempat.

2. Daerah pemasaran

Perusahaan pertenunan Santa Maria mempunyai daerah pemasaran yang sangat luas. Meliputi hampir seluruh Indonesia, terutama kota-kota yang terdapat karya misi, seperti Bandar Lampung, Palembang, Jakarta, Ujung Pandang, Magelang, Solo, Malang, Denpasar, dan Yogyakarta.

3. Penentuan Harga Jual

Penentuan harga jual produk pada perusahaan ini adalah menggunakan metode *cost plus pricing*, yaitu harga jual didasarkan atas biaya produksi total pada waktu itu ditambah laba yang diinginkan.

4. Proses Penjualan

Prosedur penjualan produk perusahaan pertenunan Santa Maria adalah sebagai berikut:

a. Penjualan

Perusahaan mendatangi konsumen secara langsung baik yang ada dikota ataupun di luar kota dan melalui agen-agen atau perwakilan yang ada di daerah.

b. Pengiriman barang

Barang yang dipesan dapat dikirim melalui pos paket, elteha ataupun bis malam. Dalam pengiriman barang disertai faktur dan surat pengantar yang berisi jenis produk, kuantitas dan harga.

c. Pembayaran

Jumlah yang harus dibayar oleh pemesan adalah sebesar harga barang ditambah besarnya ongkos kirim. Pembayaran dapat dilakukan

melalui pos wesel atau Bank Central Asia (BCA), setelah barang dan faktur diterima oleh pemesan.

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Anggaran biaya tenaga kerja langsung adalah salah satu elemen yang penting dari anggaran biaya produksi di samping anggaran biaya bahan baku dan anggaran biaya overhead pabrik. Anggaran biaya tenaga kerja langsung bagi perusahaan dimaksudkan sebagai alat perencanaan dan pengendalian terhadap biaya tenaga kerja langsung. Dalam anggaran biaya tenaga kerja langsung tersebut akan direncanakan berapa jumlah biaya tenaga kerja langsung yang akan dikeluarkan oleh perusahaan sesuai dengan jumlah produk yang akan dihasilkan. Anggaran biaya tenaga kerja langsung yang telah disusun akan digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan perusahaan dan pada akhir periode digunakan sebagai alat pembandingan dengan realisasinya. Dengan adanya anggaran biaya tenaga kerja langsung yang disusun perusahaan diharapkan dapat membantu proses pengendalian dan dapat meningkatkan efisiensi biaya tenaga kerja langsung.

Dalam membuat anggaran biaya tenaga kerja langsung tahun 2003, perusahaan pertenunan Santa Maria terlebih dahulu membuat ramalan penjualan untuk produknya dengan menggunakan metode *least square*. Data-data yang digunakan untuk meramalkan penjualan yaitu data realisasi penjualan untuk tahun-tahun sebelum tahun anggaran 2003. Ramalan penjualan tersebut digunakan sebagai dasar penyusunan rencana penjualan yang nantinya dipakai sebagai dasar untuk perhitungan anggaran produksi.

Untuk menghitung anggaran produksi selain berdasarkan rencana penjualan juga dibutuhkan data-data yang lain seperti: data persediaan awal dan persediaan akhir. Kemudian setelah anggaran produksi dibuat perusahaan dapat membuat anggaran biaya tenaga kerja langsung. Data-data yang diperlukan yaitu anggaran produksi, jam kerja langsung standar tiap bagian proses produksi, dan tarif upah per jam tiap bagian proses produksi. Untuk lebih jelasnya dibawah ini akan diberikan data-data yang berhubungan atau diperlukan dalam membuat anggaran biaya tenaga kerja langsung perusahaan pertenunan Santa Maria pada tahun 2003.

Tabel V.1
Realisasi Penjualan Tahun 1999 – 2002 Perusahaan Pertenunan Santa Maria
(dalam meter)

Jenis Produk	Tahun			
	1999	2000	2001	2002
Selimut	11.256	10.845	11.610	11.742
Serbet	9.234	10.170	9.738	10.425
Kain Pel	4.542	5.490	5.745	5.862
Handuk	4.446	4.119	4.614	5.157
Kain Seragam	1.836	2.274	2.142	2.085
Kain Kasur	1.050	1.389	1.314	1.401
Jumlah	32.364	34.287	35.163	36.672

Sumber : Perusahaan Pertenunan Santa Maria

Perincian realisasi penjualan tiap kwartal masing-masing jenis produk dapat dilihat pada tabel V.2, V.3, V.4, V.5, V.6, V.7 di bawah ini:

Tabel V.2
Realisasi Penjualan Selimut Perusahaan Pertenunan Santa Maria
Tahun 1999 - 2002
(dalam meter)

Tahun	Kwartal				Jumlah
	I	II	III	IV	
1999	2.577	2.925	3.312	2.442	11.256
2000	2.472	2.898	2.646	2.829	10.845
2001	2.535	3.036	3.540	2.499	11.610
2002	2.919	3.390	2.736	2.697	11.742
Jumlah	10.503	12.249	12.234	10.467	45.453

Sumber: Perusahaan Pertenunan Santa Maria

Keterangan:

- Kwartal I : Bulan Januari, Pebruari, Maret
- Kwartal II : Bulan April, Mei, Juni
- Kwartal III : Bulan Juli, Agustus, September
- Kwartal IV : Bulan Oktober, Nopember, Desember

Tabel V.3
Ralisasi Penjualan Serbet Perusahaan Pertenunan Santa Maria
Tahun 1999 - 2002
(dalam meter)

Tahun	Kwartal				Jumlah
	I	II	III	IV	
1999	2.286	2.139	2.457	2.352	9.234
2000	2.232	2.460	2.829	2.649	10.170
2001	2.214	2.439	2.598	2.487	9.738
2002	2.424	2.556	2.622	2.823	10.425
Jumlah	9.156	9.594	10.506	10.311	39.567

Sumber: Perusahaan Pertenunan Santa Maria

Keterangan:

- Kwartal I : Bulan Januari, Pebruari, Maret
- Kwartal II : Bulan April, Mei, Juni
- Kwartal III : Bulan Juli, Agustus, September
- Kwartal IV : Bulan Oktober, Nopember, Desember

Tabel. V.4
 Realisasi Penjualan Kain Pel Perusahaan Pertenunan Santa Maria
 Tahun 1999 – 2002
 (dalam meter)

Tahun	Kwartal				Jumlah
	I	II	III	IV	
1999	1.053	972	1.191	1.326	4.542
2000	1.356	1.215	1.482	1.437	5.490
2001	1.131	1.311	1.764	1.539	5.745
2002	1.215	1.395	1.560	1.692	5.862
Jumlah	4.775	4.893	5.997	5.994	21.639

Sumber: Perusahaan Pertenunan Santa Maria

Keterangan:

- Kwartal I : Bulan Januari, Pebruari, Maret
- Kwartal II : Bulan April, Mei, Juni
- Kwartal III : Bulan Juli, Agustus, September
- Kwartal IV : Bulan Oktober, Nopember, Desember

Tabel. V.5
 Realisasi Penjualan Handuk Perusahaan Pertenunan Santa Maria
 Tahun 1999 – 2002
 (dalam meter)

Tahun	Kwartal				Jumlah
	I	II	III	IV	
1999	849	1.146	1.107	1.344	4.446
2000	942	1.074	1.236	840	4.119
2001	1.185	1.020	1.239	1.170	4.614
2002	1.062	1.302	1.317	1.476	5.157
Jumlah	438	4.542	4.926	4.830	18.336

Sumber: Perusahaan Pertenunan Santa Maria

Keterangan:

- Kwartal I : Bulan Januari, Pebruari, Maret
- Kwartal II : Bulan April, Mei, Juni
- Kwartal III : Bulan Juli, Agustus, September
- Kwartal IV : Bulan Oktober, Nopember, Desember

Tabel. V.6
 Realisasi Penjualan Kain Seragam Perusahaan Pertenunan Santa Maria
 Tahun 1999 – 2002
 (dalam meter)

Tahun	Kwartal				Jumlah
	I	II	III	IV	
1999	432	384	492	528	1.836
2000	510	534	585	645	2.274
2001	507	516	552	567	2.124
2002	516	462	555	552	2.085
Jumlah	1.965	1.896	2.184	2.292	8.337

Sumber: Perusahaan Pertenunan Santa Maria

Keterangan:

- Kwartal I : Bulan Januari, Pebruari, Maret
- Kwartal II : Bulan April, Mei, Juni
- Kwartal III : Bulan Juli, Agustus, September
- Kwartal IV : Bulan Oktober, Nopember, Desember

Tabel. V.7
 Realisasi Penjualan Kain Kasur Perusahaan Pertenunan Santa Maria
 Tahun 1999 – 2002
 (dalam meter)

Tahun	Kwartal				Jumlah
	I	II	III	IV	
1999	198	240	282	330	1.050
2000	282	294	396	417	1.389
2001	333	285	372	327	1.314
2002	336	318	375	372	1.401
Jumlah	1.146	1.137	1.425	1.446	5.154

Sumber: Perusahaan Pertenunan Santa Maria

Keterangan:

- Kwartal I : Bulan Januari, Pebruari, Maret
- Kwartal II : Bulan April, Mei, Juni
- Kwartal III : Bulan Juli, Agustus, September
- Kwartal IV : Bulan Oktober, Nopember, Desember

Jumlah persediaan awal tahun 2003 perusahaan pertenunan Santa Maria dapat dilihat pada tabel V.8, sedangkan jumlah persediaan akhir tahun 2003 perusahaan pertenunan Santa Maria memperkirakan sebesar 5 % dari ramalan penjualan.



Tabel V. 8
 Persediaan Awal Tahun 2003 Perusahaan Pertenunan Santa Maria
 (dalam meter)

Jenis Produk	Kwartal			
	I	II	III	IV
Selimut	135	164	143	180
Serbet	147	128	117	84
Kain pel	92	114	93	102
Handuk	54	81	78	102
Seragam	30	45	36	45
Kain kasur	33	29	24	36

Sumber: Perusahaan Pertenunan Santa Maria

Kemudian untuk data realisasi produksi tahun 2003 perusahaan pertenunan Santa Maria adalah sebagai berikut:

Tabel. V.9
 Realisasi Produksi Tahun 2003 Perusahaan Pertenunan Santa Maria
 (dalam meter)

Jenis Produk	Kwartal				Total produksi
	I	II	III	IV	
Selimut	2.595	2.964	3.051	2.798	11.408
Serbet	2.256	2.622	2.874	2.635	10.387
Kain pel	1.546	1.837	1.626	1.286	6.295
Handuk	1.254	1.311	1.203	1.224	4.992
Seragam	491	533	530	558	2.112
Kain kasur	318	384	363	409	1.474
jumlah	8.460	9.651	9.647	8.910	36.668

Sumber: Perusahaan Pertenunan Santa Maria

Untuk tabel V.10, V.11 adalah data mengenai tingkat upah harian, waktu standar per unit produk yang digunakan untuk menghitung anggaran biaya tenaga kerja langsung. Biaya tenaga kerja langsung yang dibayarkan perusahaan pertenunan Santa Maria berdasar daftar tarif upah harian dan dikelompokkan pada bagian kegiatan yang sesuai dengan tahap-tahap produksi, yaitu: unit persiapan penenunan, unit penenunan, dan unit *finishing*.

Jumlah tenaga kerja dan tingkat upah untuk masing-masing proses produksi adalah sebagai berikut:

Tabel. V.10
Penggolongan Tingkat Upah Perusahaan pertenunan Santa Maria tahun 2003

Bagian	Jumlah Tenaga Kerja	Tingkat Upah
Unit Persiapan penenunan	25 orang	Rp. 10.500,00
Unit Penenunan	38 orang	Rp. 11.500,00
Unit <i>Finishing</i>	27 orang	Rp. 10.500,00

Sumber: Perusahaan Pertenunan Santa Maria

Sedangkan tarif upah per jam kerja langsung (standar) perusahaan pertenunan Santa Maria adalah:

a. Unit Persiapan Penenunan

$$25 \text{ orang} \times \text{Rp } 10.500,00 = \text{Rp } 262.500,00$$

$$\text{Upah per jam} = \text{Rp } 262.500,00 : 7 \text{ Jam}$$

$$\text{Upah per jam} = \text{Rp } 37.500,00$$

b. Unit Penenunan

$$38 \text{ orang} \times \text{Rp } 11.500,00 = \text{Rp } 437.000,00$$

$$\text{Upah per jam} = \text{Rp } 437.000,00 : 7 \text{ Jam}$$

$$\text{Upah per jam} = \text{Rp } 62.428,57$$

c. Unit *Finishing*

$$27 \text{ orang} \times \text{Rp } 10.500,00 = \text{Rp } 283.500,00$$

$$\text{Upah per jam} = \text{Rp } 283.500,00 : 7 \text{ Jam}$$

$$\text{Upah per jam} = \text{Rp } 40.500,00$$

Dalam menghasilkan produk dibutuhkan waktu untuk melakukan proses produksi. Perusahaan menentukan waktu standar tiap unit produk untuk proses produksi dengan menggunakan satuan jam buruh langsung (DLH)

untuk setiap bagian proses produksi. Waktu standar yang ditentukan oleh perusahaan pertenunan Santa Maria per unit produk dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel V.11
Waktu Standar Per Unit produk Perusahaan Pertenunan Santa Maria
Tahun 2003

Bagian	Waktu Standar Per Unit Produk (DLH)
Unit Persiapan Penenunan	0,0568
Unit Penenunan	0,0574
Unit Finishing	0,0569
Jumlah	0,1711

Sumber: Perusahaan Pertenunan Santa Maria

Setelah proses produksi dilakukan ternyata waktu standar yang ditetapkan berbeda dengan realisasinya. Realisasi waktu yang digunakan perusahaan pertenunan Santa Maria selama proses produksi tahun 2003 adalah:

Tabel V.12
Realisasi Waktu per Unit Produk Perusahaan Pertenunan Santa Maria
Tahun 2003

Bagian	Jam Sesungguhnya Per Unit Produk (DLH)
Unit Persiapan Penenunan	0,0598
Unit Penenunan	0,0603
Unit Finishing	0,0596
Jumlah	0,1797

Sumber: Perusahaan Pertenunan Santa Maria

B. Analisis Data

1. Prosedur Penyusunan Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung

Perusahaan pertenunan Santa Maria adalah suatu perusahaan yang menggunakan anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian dalam

melaksanakan kegiatan-kegiatan perusahaannya.. Anggaran yang disusun meliputi anggaran produksi, anggaran biaya bahan baku, anggaran biaya tenaga kerja langsung, dan anggaran biaya overhead pabrik.

Penyusunan anggaran biaya tenaga kerja langsung yang dilakukan perusahaan pertenunan Santa Maria mengikuti prosedur atau langkah-langkah sebagai berikut: langkah pertama yang dilakukan perusahaan adalah menyusun ramalan penjualan (*forecast*). Ramalan penjualan dilakukan berdasar data-data penjualan tahun-tahun sebelumnya, dan dalam hal ini perusahaan menggunakan teknik *forecast* dengan metode *least square*. Ramalan penjualan yang dibuat akan digunakan dalam menghitung atau membuat anggaran produksi.

Setelah anggaran produksi dibuat perusahaan membuat anggaran biaya tenaga kerja langsung. Untuk membuat anggaran biaya tenaga kerja langsung disamping menggunakan anggaran produksi sebagai dasar perhitungannya juga diperlukan data-data yang lain seperti: daftar kebutuhan tenaga kerja yang berisi tentang jenis tenaga kerja, jumlahnya dan bagian-bagian yang memerlukannya. Kemudian besarnya tingkat upah yang dibayarkan kepada karyawan ditentukan berdasarkan perjanjian yang dilakukan oleh perusahaan dengan karyawannya dan sesuai dengan upah minimum regional (UMR).

Untuk lebih jelasnya dalam menjawab masalah yang pertama, yaitu: mengevaluasi langkah-langkah penyusunan anggaran biaya tenaga kerja yang dilakukan perusahaan pertenunan Santa Maria sudah tepat atau belum,

maka di bawah ini akan diberikan perbandingan antara langkah-langkah penyusunan anggaran menurut teori dengan langkah-langkah penyusunan anggaran menurut perusahaan pertenunan Santa Maria.

Tabel V. 13
Perbandingan Prosedur Penyusunan Anggaran Biaya Tenaga kerja Langsung Perusahaan Pertenunan Santa Maria Dengan Teori

Teori	Perusahaan Pertenunan Santa Maria	Interpretasi																														
<p>1. Membuat ramalan penjualan. Teknik ramalan penjualan dapat dikelompokkan sebagai berikut :</p> <p>a. <i>Judgemental method</i> Pendapat salesman, pendapat sales manajer, pendapat para ahli.</p> <p>b. <i>Statistical Method</i> - Analisis trend secara bebas, garis trend metode setengah rata-rata dan garis trend matematis (metode <i>moment</i> dan metode kuadrat terkecil). - Analisis korelasi</p> <p>c. <i>Specific purpose Method</i> Analisis industri, analisis <i>product line</i> dan analisis penggunaan akhir.</p>	<p>Perusahaan membuat ramalan penjualan dengan metode <i>statistical method</i> yaitu menggunakan metode <i>least square</i>.</p>	<p>Sama</p>																														
<p>2. Setelah menyusun ramalan penjualan, kemudian menyusun rencana produksi yang didasari oleh perhitungan sebagai berikut:</p> <table data-bbox="427 1783 767 1951"> <tr> <td>Penjualan</td> <td>xx</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Persediaan akhir</td> <td><u>xx</u></td> <td>+</td> </tr> <tr> <td>Kebutuhan</td> <td><u>xx</u></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Persediaan awal</td> <td><u>xx</u></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Produksi</td> <td>xx</td> <td></td> </tr> </table>	Penjualan	xx		Persediaan akhir	<u>xx</u>	+	Kebutuhan	<u>xx</u>		Persediaan awal	<u>xx</u>	-	Produksi	xx		<p>Membuat rencana produksi berdasarkan perhitungan:</p> <table data-bbox="799 1682 1118 1850"> <tr> <td>Penjualan</td> <td>xx</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Persediaan akhir</td> <td><u>xx</u></td> <td>+</td> </tr> <tr> <td>Kebutuhan</td> <td><u>xx</u></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Persediaan awal</td> <td><u>xx</u></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Produksi</td> <td>xx</td> <td></td> </tr> </table>	Penjualan	xx		Persediaan akhir	<u>xx</u>	+	Kebutuhan	<u>xx</u>		Persediaan awal	<u>xx</u>	-	Produksi	xx		<p>Sama</p>
Penjualan	xx																															
Persediaan akhir	<u>xx</u>	+																														
Kebutuhan	<u>xx</u>																															
Persediaan awal	<u>xx</u>	-																														
Produksi	xx																															
Penjualan	xx																															
Persediaan akhir	<u>xx</u>	+																														
Kebutuhan	<u>xx</u>																															
Persediaan awal	<u>xx</u>	-																														
Produksi	xx																															

3. Menyusun anggaran biaya produksi yang terdiri dari anggaran biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik.	Menyusun anggaran biaya produksi, yaitu anggaran biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.	Sama
4. Untuk menyusun anggaran biaya tenaga kerja langsung ada hal-hal yang harus diperhatikan: a. Membuat daftar kebutuhan tenaga kerja b. Menentukan dasar satuan utama yang digunakan (berdasar jam buruh langsung). c. Menentukan tingkat upah.	1. Membuat daftar kebutuhan tenaga kerja untuk semua departemen berdasar jumlah unit produksi. 2. Memakai dasar satuan jam buruh langsung dengan cara menetapkan standar. 3. Menetapkan tingkat upah berdasar tarif upah minimum regional (UMR).	Sama

2. Ramalan Penjualan

Untuk dapat membuat ramalan penjualan tahun 2003 maka digunakan data realisasi penjualan tahun 1999 sampai tahun 2002. Perusahaan pertenunan Santa Maria dalam menghitung ramalan penjualan menggunakan teknik trend secara matematis yaitu *least square*, dengan anggapan bahwa apa yang terjadi di masa yang akan datang tidak terlepas dari apa yang terjadi di masa yang lalu. Adapun rumus dari *least square* adalah $Y' = a + bX$ di mana:

$$a = \frac{\sum Y}{n} \quad \text{dan} \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

Ramalan Penjualan produk perusahaan pertenunan Santa Maria tahun 2003,

yaitu:

- a. Ramalan penjualan selimut tahun 2003:

Tabel V.14

Perhitungan Ramalan Penjualan Selimut (dalam meter)
Perusahaan Pertenunan Santa Maria tahun 2003

Tahun	Penjualan (Y)	X	X^2	XY
1999	11.256	-3	9	-33.768
2000	10.845	-1	1	-10.845
2001	11.610	1	1	11.610
2002	11.742	3	9	35.226
Jumlah	45.453	0	20	2.223

Dari data di atas maka nilai a dan b dapat dihitung, yaitu:

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$a = \frac{45.453}{4} = 11.363,25 \text{ m}$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

$$b = \frac{2.223}{20} = 111,15 \text{ m}$$

Langkah selanjutnya adalah memasukkan nilai a dan b ke dalam

persamaan utama yaitu: $Y' = a + bX$

$$Y' = 11.363,25 + 111,15 (X)$$

Untuk Tahun 2003 nilai $X = 5$, maka ramalan penjualannya adalah:

$$Y' = 11.363,25 + 111,15 (5)$$

$$Y' = 11.363,25 + 555,75$$

$$Y' = 11.919 \text{ m}$$

Penyebarannya pada setiap kwartal dihitung berdasarkan data pada tabel V.2 dengan melihat jumlah penjualan kwartal tertentu selama empat tahun dan membandingkannya dengan jumlah penjualan secara keseluruhan selama empat tahun. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Kwartal I} = \frac{10.503}{45.453} \times 100\% = 23,11\%$$

$$\text{Kwartal II} = \frac{12.249}{45.453} \times 100\% = 26,95\%$$

$$\text{Kwartal III} = \frac{12.234}{45.453} \times 100\% = 26,92\%$$

$$\text{Kwartal IV} = \frac{10.467}{45.453} \times 100\% = 23,03\%$$

Sehingga pada tahun 2003 ramalan penjualan selimut pada setiap kwartal adalah:

$$\text{Kwartal I} = 23,11\% \times 11.919 = 2.755 \text{ m}$$

$$\text{Kwartal II} = 26,95\% \times 11.919 = 3.212 \text{ m}$$

$$\text{Kwartal III} = 26,92\% \times 11.919 = 3.209 \text{ m}$$

$$\text{Kwartal IV} = 23,03\% \times 11.919 = 2.745 \text{ m}$$

b. Ramalan penjualan Serbet Tahun 2003:

Tabel V.15
Perhitungan Ramalan Penjualan Serbet (dalam meter)
Perusahaan Pertenunan Santa Maria tahun 2003

Tahun	Penjualan (Y)	X	X ²	XY
1999	9.234	-3	9	-27.702
2000	10.170	-1	1	-10.170
2001	9.738	1	1	9.738
2002	10.425	3	9	31.275
Jumlah	39.567	0	20	3.141

Dari data di atas maka nilai a dan b dapat dihitung, yaitu:

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$a = \frac{39.567}{4} = 9.891,75m$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

$$b = \frac{3.141}{20} = 157,05 m$$

Langkah selanjutnya adalah memasukkan nilai a dan b ke dalam persamaan utama yaitu : $Y' = a + bX$

$$Y' = 9.891,75 + 157,05 (X)$$

Untuk Tahun 2003 nilai $X = 5$, maka ramalan penjualannya adalah:

$$Y' = 9.891,75 + 157,05 (5)$$

$$Y' = 9.891,75 + 785,25$$

$$Y' = 10.677 m$$

Penyebarannya pada setiap kwartal dihitung berdasarkan data pada tabel V.3 dengan melihat jumlah penjualan kwartal tertentu selama empat tahun dan membandingkannya dengan jumlah penjualan secara keseluruhan selama empat tahun. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Kwartal I} = \frac{9.156}{39.567} \times 100\% = 23,14\%$$

$$\text{Kwartal II} = \frac{9.594}{39.567} \times 100\% = 24,25\%$$

$$\text{Kwartal III} = \frac{10.506}{39.567} \times 100\% = 26,55\%$$

$$\text{Kwartal IV} = \frac{10.311}{39.567} \times 100\% = 26,06\%$$

Sehingga pada tahun 2003 ramalan penjualan serbet pada setiap kwartal adalah:

$$\text{Kwartal I} = 23,14\% \times 10.677 = 2.471 \text{ m}$$

$$\text{Kwartal II} = 24,25\% \times 10.677 = 2.589 \text{ m}$$

$$\text{Kwartal III} = 26,55\% \times 10.677 = 2.835 \text{ m}$$

$$\text{Kwartal IV} = 26,06\% \times 10.677 = 2.782 \text{ m}$$

c. Ramalan penjualan Kain Pel Tahun 2003:

Tabel V.16

Perhitungan Ramalan Penjualan Kain Pel (dalam meter)
Perusahaan Pertenunan Santa Maria tahun 2003

Tahun	Penjualan (Y)	X	X^2	XY
1999	4.542	-3	9	-13.626
2000	5.490	-1	1	-3.490
2001	5.745	1	1	5.745
2002	5.862	3	9	17.586
Jumlah	21.639	0	20	4.215

Dari data di atas maka nilai a dan b dapat dihitung, yaitu:

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$a = \frac{21.639}{4} = 5.409,75 \text{ m}$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

$$b = \frac{4.215}{20} = 210,75 \text{ m}$$

Langkah selanjutnya adalah memasukkan nilai a dan b ke dalam persamaan utama yaitu: $Y' = a + bX$

$$Y' = 409,75 + 210,75 (X)$$

Untuk Tahun 2003 Nilai $X = 5$, maka ramalan penjualannya adalah:

$$Y' = 5.409,75 + 210,75 (5)$$

$$Y' = 5.409,75 + 1.053,75$$

$$Y' = 6.463,5 \text{ m dibulatkan } 6.464 \text{ m}$$

Penyebarannya pada setiap kwartal dihitung berdasarkan data pada tabel V.4 dengan melihat jumlah penjualan kwartal tertentu selama empat tahun dan membandingkannya dengan jumlah penjualan secara keseluruhan selama empat tahun. Perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Kwartal I} = \frac{4.765}{21.639} \times 100\% = 21,97\%$$

$$\text{Kwartal II} = \frac{4.893}{21.639} \times 100\% = 22,61\%$$

$$\text{Kwartal III} = \frac{5.997}{21.639} \times 100\% = 27,71\%$$

$$\text{Kwartal IV} = \frac{5.994}{21.639} \times 100\% = 27,70\%$$

Sehingga pada tahun 2003 ramalan penjualan kain pel pada setiap kwartal adalah:

$$\text{Kwartal I} = 21,97\% \times 6.464 = 1.420,14 \text{ dibulatkan menjadi } 1.420 \text{ m}$$

$$\text{Kwartal II} = 22,61\% \times 6.464 = 1.461,51 \text{ dibulatkan menjadi } 1.462 \text{ m}$$

$$\text{Kwartal III} = 27,71\% \times 6.464 = 1.791,17 \text{ dibulatkan menjadi } 1.791 \text{ m}$$

$$\text{Kwartal IV} = 27,70\% \times 6.464 = 1.790,52 \text{ dibulatkan menjadi } 1.791 \text{ m}$$

d. Ramalan penjualan Handuk Tahun 2003:

Tabel V.17
Perhitungan Ramalan Penjualan Handuk (dalam meter)
Perusahaan Pertenunan Santa Maria tahun 2003

Tahun	Penjualan (Y)	X	X ²	XY
1999	4.446	-3	9	-3.338
2000	4.119	-1	1	-4.119
2001	4.614	1	1	4.614
2002	5.157	3	9	15.471
Jumlah	18.336	0	20	2.628

Dari data di atas maka nilai a dan b dapat dihitung, yaitu:

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$a = \frac{18.336}{4} = 4.584 \text{ m}$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

$$b = \frac{2.628}{20} = 131,4 \text{ m}$$

Langkah selanjutnya adalah memasukkan nilai a dan b ke dalam persamaan utama yaitu: $Y' = a + bX$

$$Y' = 4.584 + 131,4 (X)$$

Untuk Tahun 2003 Nilai $X = 5$, maka ramalan penjualannya adalah:

$$Y' = 4.584 + 131,4 (5)$$

$$Y' = 4.584 + 657$$

$$Y' = 5.241 \text{ m}$$

Penyebarannya pada setiap kwartal dihitung berdasarkan data pada tabel V.5 dengan melihat jumlah penjualan kwartal tertentu selama

empat tahun dan membandingkannya dengan jumlah penjualan secara keseluruhan selama empat tahun. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Kwartal I} = \frac{4.038}{18.336} \times 100\% = 22,02\%$$

$$\text{Kwartal II} = \frac{4.542}{18.336} \times 100\% = 24,77\%$$

$$\text{Kwartal III} = \frac{4.926}{18.336} \times 100\% = 26,87\%$$

$$\text{Kwartal IV} = \frac{4.830}{18.336} \times 100\% = 26,34\%$$

Sehingga pada tahun 2003 ramalan penjualan handuk pada setiap kwartal adalah:

$$\text{Kwartal I} = 22,02\% \times 5.241 = 1.154,07 \text{ dibulatkan menjadi } 1.154 \text{ m}$$

$$\text{Kwartal II} = 24,77\% \times 5.241 = 1.298,19 \text{ dibulatkan menjadi } 1.298 \text{ m}$$

$$\text{Kwartal III} = 26,87\% \times 5.241 = 1.408,25 \text{ dibulatkan menjadi } 1.408 \text{ m}$$

$$\text{Kwartal IV} = 26,34\% \times 5.241 = 1.380,48 \text{ dibulatkan menjadi } 1.381 \text{ m}$$

e. Ramalan penjualan Kain Seragam Tahun 2003:

Tabel V.18
Perhitungan Ramalan Penjualan Kain Seragam (dalam meter)
Perusahaan Pertenunan Santa Maria Tahun 2003

Tahun	Penjualan (Y)	X	X ²	XY
1999	1.836	-3	9	-5.508
2000	2.274	-1	1	-2.274
2001	2.142	1	1	2.142
2002	2.085	3	9	6.255
Jumlah	8.337	0	20	615

Dari data di atas maka nilai a dan b dapat dihitung, yaitu:

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$a = \frac{8.337}{4} = 2.084,25 \text{ m}$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

$$b = \frac{615}{20} = 30,75 \text{ m}$$

Langkah selanjutnya adalah memasukkan nilai a dan b ke dalam persamaan utama yaitu: $Y' = a + bX$

$$Y' = 2.084,25 + 30,75 (X)$$

Untuk Tahun 2003 nilai $X = 5$, maka ramalan penjualannya adalah:

$$Y' = 2.084,25 + 30,75 (5)$$

$$Y' = 2.084,25 + 153,75$$

$$Y' = 2.238 \text{ m}$$

Penyebarannya pada setiap kwartal dihitung berdasarkan data pada tabel V.6 dengan melihat jumlah penjualan kwartal tertentu selama empat tahun dan membandingkannya dengan jumlah penjualan secara keseluruhan selama empat tahun. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Kwartal I} = \frac{1.965}{8.337} \times 100\% = 23,57\%$$

$$\text{Kwartal II} = \frac{1.896}{8.337} \times 100\% = 22,74\%$$

$$\text{Kwartal III} = \frac{2.184}{8.337} \times 100\% = 26,20\%$$

$$\text{Kwartal IV} = \frac{2.292}{8.337} \times 100\% = 27,49\%$$

Sehingga pada tahun 2003 ramalan penjualan kain seragam pada setiap kwartal adalah:

$$\text{Kwartal I} = 22,02\% \times 2.238 = 528 \text{ m}$$

$$\text{Kwartal II} = 24,77\% \times 2.238 = 509 \text{ m}$$

$$\text{Kwartal III} = 26,87\% \times 2.238 = 586 \text{ m}$$

$$\text{Kwartal IV} = 26,34\% \times 2.238 = 615 \text{ m}$$

f. Ramalan penjualan Kain Kasur Tahun 2003:

Tabel V.19

Perhitungan Ramalan Penjualan Kain Kasur (dalam meter)

Perusahaan Pertenunan Santa Maria tahun 2003

Tahun	Penjualan (Y)	X	X ²	XY
1999	1.050	-3	9	-3.150
2000	1.389	-1	1	-1.389
2001	1.314	1	1	1.314
2002	1.401	3	9	4.203
Jumlah	5.154	0	20	978

Dari data di atas maka nilai a dan b dapat dihitung, yaitu:

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$a = \frac{5.154}{4} = 1.288,5 \text{ m}$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

$$b = \frac{978}{20} = 48,9 \text{ m}$$

Langkah selanjutnya adalah memasukkan nilai a dan b ke dalam persamaan utama yaitu: $Y' = a + bX$

$$Y' = 1.288,5 + 48,9 (X)$$

Untuk Tahun 2003 nilai $X=5$, maka ramalan penjualannya adalah:

$$Y' = 1.288,5 + 48,9 (5)$$

$$Y' = 1.288,5 + 244,5$$

$$Y' = 1.533 \text{ m}$$

Penyebarannya pada setiap kwartal dihitung berdasarkan data pada tabel V.7 dengan melihat jumlah penjualan kwartal tertentu selama empat tahun dan membandingkannya dengan jumlah penjualan secara keseluruhan selama empat tahun. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Kwartal I} = \frac{1.146}{5.154} \times 100\% = 22,24\%$$

$$\text{Kwartal II} = \frac{1.137}{5.154} \times 100\% = 22,06\%$$

$$\text{Kwartal III} = \frac{1.425}{5.154} \times 100\% = 27,65\%$$

$$\text{Kwartal IV} = \frac{1.446}{5.154} \times 100\% = 28,06\%$$

Sehingga pada tahun 2003 jika ramalan penjualan kain kasur pada setiap kwartal adalah:

$$\text{Kwartal I} = 22,02\% \times 1.533 = 341 \text{ m}$$

$$\text{Kwartal II} = 24,77\% \times 1.533 = 379 \text{ m}$$

$$\text{Kwartal III} = 26,87\% \times 1.533 = 424 \text{ m}$$

$$\text{Kwartal IV} = 26,34\% \times 1.533 = 430 \text{ m}$$

Dari hasil semua perhitungan di atas maka ramalan penjualan selimut, serbet, kain pel, handuk, kain seragam, dan kain kasur pada perusahaan pertenunan Santa Maria tahun 2003 dapat disusun ke dalam tabel V. 20 sebagai berikut:

Tabel V. 20
Ramalan Penjualan Kwartalan (dalam meter)
Perusahaan Pertenunan Santa Maria tahun 2003

Jenis Produk	Kwartal				Ramalan Penjualan
	I	II	III	IV	
Selimut	2.755	3.212	3.209	2.745	11.921
Serbet	2.471	2.589	2.835	2.782	10.677
Kain pel	1.420	1.462	1.791	1.791	6.464
Handuk	1.154	1.298	1.408	1.381	5.241
Seragam	528	509	586	615	2.238
Kain kasur	341	338	424	430	1.533
jumlah	8.669	9.408	10.253	9.744	38.074

3. Anggaran Produksi

Rencana produksi atau anggaran produksi adalah anggaran yang merencanakan tentang jumlah unit barang yang akan diproduksi oleh perusahaan selama periode yang direncanakan. Rencana produksi dapat dihitung dengan cara menjumlahkan rencana penjualan dengan persediaan akhir yang diinginkan kemudian dikurangi dengan persediaan awal. Perhitungan rencana produksi tahun 2003 perusahaan pertenunan Santa Maria dapat dilihat pada tabel V. 21.

4. Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung

Anggaran biaya tenaga kerja langsung adalah anggaran yang merencanakan tentang upah yang akan dibayarkan kepada para tenaga kerja langsung selama periode yang akan datang. Cara perhitungannya adalah dengan mengalikan jumlah rencana produksi dengan standar waktu per unit dikalikan dengan tingkat upah per jam akan didapatkan jumlah biaya tenaga kerja langsung di masing – masing bagian, kemudian dijumlahkan. Anggaran biaya tenaga kerja langsung perusahaan pertenunan Santa Maria dapat dilihat pada tabel V. 22.

5. Pengendalian Biaya Tenaga Kerja Langsung

Pengendalian biaya tenaga kerja langsung pada perusahaan pertenunan Santa Maria adalah untuk mengetahui sifat selisih yang terjadi antara anggaran biaya tenaga kerja langsung dengan realisasinya. Untuk dapat mengetahui sifat selisih tersebut menguntungkan atau tidak menguntungkan dapat dilakukan dengan cara membandingkan biaya tenaga kerja langsung yang sesungguhnya dengan biaya tenaga kerja langsung yang dianggarkan.

Biaya tenaga kerja langsung sesungguhnya yang dikeluarkan perusahaan pertenunan Santa Maria pada tahun 2003 adalah:

- Unit Persiapan Penenunan	:Rp 82.227.990,00
- Unit Penenunan	: Rp 138.034.591,6
- Unit <i>Finishing</i>	: Rp 88.509.218,4
Jumlah	: Rp 308.771.799,00

Sedangkan anggaran biaya tenaga kerja langsung yang dibuat perusahaan pertenunan Santa Maria pada tahun 2003 adalah:

- Unit Persiapan Penenunan	: Rp 80.675.179,75
- Unit Penenunan	: Rp 135.723.697,2
- Unit <i>Finishing</i>	: Rp 87.282.587,8
Jumlah	: Rp 303.681.462,8

Dari hasil perbandingan anggaran biaya tenaga kerja langsung dengan realisasi biaya tenaga kerja langsung menunjukkan selisih yang tidak menguntungkan sebesar Rp 308.771.799,00 – Rp 303.681.462,8 = Rp 5.090.336,2. Selisih yang terjadi tersebut dapat dicari penyebabnya dengan menggunakan analisis selisih, yaitu:

a. Selisih tarip upah langsung, dihitung dengan rumus:

$$STUL = (TS - TSt) \times JS$$

Dimana:

STUL = Selisih tarip upah langsung

TSt = Tarip upah per jam dianggarkan (standar)

TS = Tarip upah per jam sesungguhnya

JS = Tam kerja langsung sesungguhnya

Upah tenaga kerja langsung yang dibayarkan perusahaan pertenunan Santa Maria berdasarkan atas perjanjian kerja yang dilakukan oleh perusahaan dan karyawan. Tarif upah per jam yang dibayarkan perusahaan pertenunan Santa Maria kepada tenaga kerja langsungnya pada tahun 2003 tidak mengalami perubahan maka tarif upah per jam

sesungguhnya sama dengan tarif upah per jam standar, sehingga selisih tarif upah langsung adalah 0.

b. Selisih efisiensi upah langsung, dihitung dengan rumus:

$$SEUL = (JS - JSt) \times TSt$$

Dimana:

SEUL = Selisih efisiensi upah langsung

JSt = Tam kerja langsung yang dianggarkan (standar)

JS = Jam kerja langsung sesungguhnya

TSt = Tarif upah per jam kerja langsung yang dianggarkan (standar)

Selisih efisiensi merupakan perbedaan pemakaian jam kerja langsung sesungguhnya dengan jam kerja langsung standar.

Analisis selisihnya adalah:

1). Unit persiapan penenunan

Selisih efisiensi upah langsung yang terjadi:

$$= (2.192,7464 - 2.151,3381) \times \text{Rp } 37500,00$$

$$= \text{Rp } 1.552.811,25 \text{ (tidak menguntungkan)}$$

2). Unit penenunan

Selisih efisiensi upah langsung yang terjadi:

$$= (2.211,0804 - 2.174,0638) \times \text{Rp } 62.428,57$$

$$= \text{Rp } 2.310.893,46 \text{ (tidak menguntungkan)}$$

3). Unit *finishing*

Selisih efisiensi upah langsung yang terjadi:

$$= (2.185,4128 - 2.155,1256) \times \text{Rp } 40.500,00$$

$$= \text{Rp } 1.226.631,6 \text{ (tidak menguntungkan)}$$

Total selisih efisiensi upah langsung adalah Rp 1.552.811,25 + Rp 2.310.893,46 + Rp 1.226.631,6 = Rp 5.090.336,31 (tidak menguntungkan).

Dari hasil perhitungan analisis selisih tersebut dapat diketahui jumlah selisih biaya tenaga kerja langsung yang terjadi, yaitu:

- Selisih Tarif upah langsung	= Rp.	0,00
- Selisih efisiensi upah langsung	= Rp	5.090.336,31 (TM)
Total selisih	= Rp	<u>5.090.336,31 (TM)</u>

Keterangan: TM = Tidak menguntungkan

C. Pembahasan

1. Langkah-langkah penyusunan anggaran biaya tenaga kerja langsung yang dilakukan perusahaan pertenunan Santa Maria sudah tepat. Hal ini dapat dilihat dari perusahaan telah menerapkan prosedur penyusunan anggaran biaya tenaga kerja langsung menurut teori dalam menyusun anggaran biaya tenaga kerja langsungnya (lihat tabel V. 13).
2. Dengan ramalan penjualan yang mendekati realisasinya, perusahaan akan dapat merencanakan produksinya dan selanjutnya menyusun anggaran biaya tenaga kerja langsung yang mendekati kenyataan pula. Ramalan penjualan perusahaan pertenunan Santa Maria pada tahun 2003 dibuat berdasarkan dari realisasi penjualan tahun 1999 sampai dengan tahun 2002. Ramalan penjualan ini dapat digunakan untuk memperkirakan jumlah produksi tahun 2003 dan selanjutnya untuk menyusun anggaran biaya tenaga kerja langsung. Anggaran biaya tenaga kerja langsung yang disusun perusahaan

pertenunan Santa Maria digunakan untuk merencanakan dan mengatur biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan perusahaan, menentukan harga pokok produksi, dan sebagai alat pengawasan biaya tenaga kerja langsung.

Pengendalian terhadap biaya tenaga kerja langsung yang dilakukan perusahaan pertenunan Santa Maria adalah membandingkan antara biaya tenaga kerja langsung sesungguhnya dengan anggaran biaya tenaga kerja langsung. Hasil perbandingan ini adalah selisih yang disebabkan karena biaya tenaga kerja langsung yang sesungguhnya lebih besar atau lebih kecil dibanding dengan anggaran biaya tenaga kerja langsung.

Dari hasil analisis jika dilihat dari sudut tarif upah tenaga kerja langsung tidak terjadi selisih atau sama dengan 0. Selisih yang menunjukkan angka 0 ini disebabkan tarif upah per jam yang dianggarkan sama dengan tarif upah realisasi. Sementara jika dipandang dari sudut pandang efisiensi upah langsung ternyata terjadi selisih yang tidak menguntungkan sebesar Rp 5.090.336,31. Hal ini terjadi karena realisasi pemakaian jam kerja langsung telah menyimpang dari apa yang dianggarkan, sehingga menyebabkan turunnya jumlah produksi tahun 2003.

Penyimpangan ini disebabkan adanya proses produksi yang memerlukan tambahan waktu jam kerja. Tambahan waktu ini terjadi karena adanya alat-alat pertenunan yang mengalami kerusakan sehingga alat tenun tersebut tidak dapat digunakan selama dalam masa perbaikan. Tambahan waktu ini juga disebabkan karena kurangnya pengawasan terhadap tenaga

kerja langsung sehingga tenaga kerja terlalu santai dalam bekerja yang mengakibatkan produktivitasnya menurun.

Selisih yang tidak menguntungkan tersebut merupakan kenaikan biaya yang perlu diperhatikan, karena selisih tersebut akan berpengaruh terhadap perhitungan laba rugi perusahaan, yaitu akan mengurangi laba kotor perusahaan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Prosedur penyusunan anggaran biaya tenaga kerja langsung yang dilakukan oleh perusahaan pertenunan Santa Maria pada tahun 2003 sudah tepat karena prosedur penyusunan anggaran perusahaan menurut teori sudah diterapkan pada perusahaan.
2. Berdasarkan perhitungan analisis selisih dapat diketahui bahwa selisih antara anggaran biaya tenaga kerja langsung dengan realisasinya pada perusahaan pertenunan Santa Maria pada tahun 2003 adalah selisih yang tidak menguntungkan. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan selisih biaya tenaga kerja langsung tahun 2003 terjadi selisih yang tidak menguntungkan sebesar Rp 5.090.336,31. Selisih biaya tenaga kerja langsung yang tidak menguntungkan tersebut disebabkan adanya selisih efisiensi upah langsung sebesar Rp 5.090.336,306 (tidak menguntungkan) yang disebabkan perbedaan antara jam kerja langsung standar dengan jam kerja langsung sesungguhnya. Perbedaan jam kerja langsung ini terjadi karena adanya peralatan atau mesin tenun yang rusak dan kurangnya pengawasan terhadap tenaga kerja langsung. Untuk selisih tarif upah langsung sama dengan nol karena tarif sesungguhnya sama dengan tarif yang dianggarkan.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang ditemui ketika melakukan penelitian antara lain:

1. Data yang diberikan perusahaan mengenai data realisasi biaya tenaga kerja langsung, anggaran produksi, dan anggaran biaya tenaga kerja langsung yang dibuat perusahaan hanya garis besarnya saja yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga perlu diteliti kebenarannya.
2. Data mengenai ramalan penjualan produk untuk tahun-tahun sebelumnya hanya 4 tahun saja.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran-saran yang mungkin bisa berguna bagi perusahaan pertenunan Santa Maria, yaitu:

1. Langkah-langkah penyusunan anggaran biaya tenaga kerja langsung yang dilakukan perusahaan pertenunan Santa Maria sudah tepat, oleh karena itu disarankan agar langkah-langkah ini terus dilakukan pada tahun-tahun berikutnya karena anggaran dapat membantu manajemen dalam melaksanakan tugasnya kearah tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.
2. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan perusahaan pertenunan Santa Maria mengalami selisih yang tidak menguntungkan antara anggaran dengan realisasinya, ini disebabkan karena adanya perbedaan waktu standar dan waktu realisasi produksi. Perbedaan ini disebabkan karena kurangnya pengawasan terhadap tenaga kerja langsung dan kurangnya pengontrolan terhadap peralatan pertenunan. Untuk itu penulis menyarankan supaya perusahaan lebih



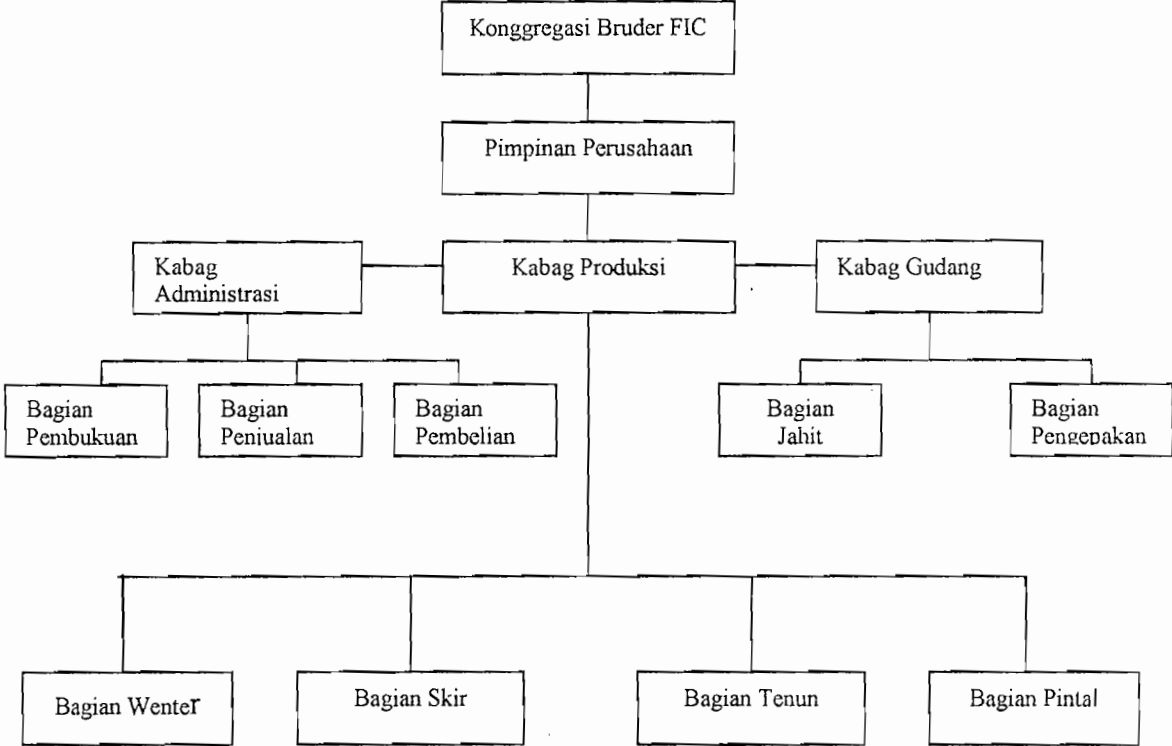
meningkatkan pengawasan terhadap tenaga kerja langsung dengan cara memasang atau menambah karyawan pengawas atau supervisor sehingga pengawasan akan lebih baik. Kemudian untuk meningkatkan produktivitas karyawan dan memotivasi karyawan agar lebih bersemangat dalam bekerja dapat dilakukan dengan cara pemberian bonus terhadap karyawan yang berprestasi. Sedangkan pengontrolan terhadap alat-alat tenun dapat dilakukan dengan melakukan pemeriksaan secara rutin dan mengganti alat tenun yang sudah tidak layak pakai.

DAFTAR PUSTAKA

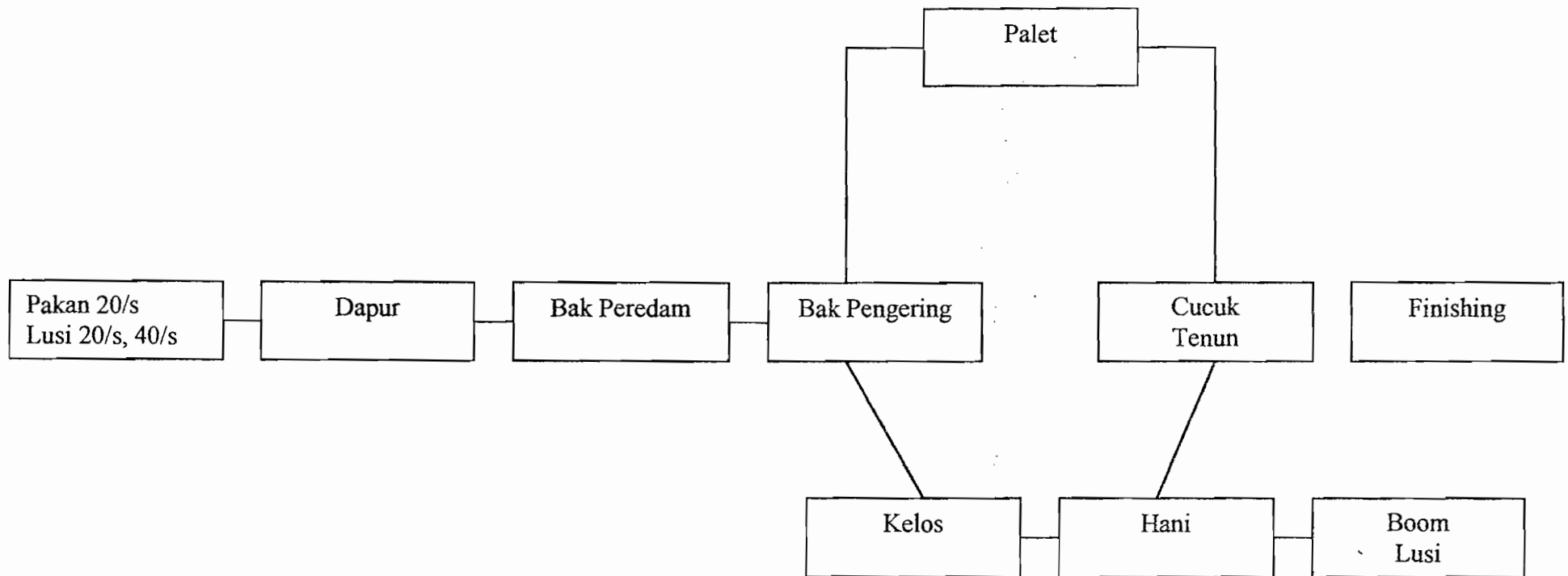
- Adikoesoemah, Soemita. (1993). *Anggaran Perusahaan*. Edisi VI. Yogyakarta: BPFE UGM
- Adisaputro, Gunawan dan Marwan Asri. (1992). *Anggaran Perusahaan*. Edisi III. Yogyakarta: BPFE UGM
- Ahyari, Agus. (1988). *Anggaran Perusahaan Pendekatan Kuantitatif*. Buku I. Yogyakarta: BPFE UGM
- Blocher, Edward, J , Kung, H, Chen & Thomas, W, Lin. (1999). *Manajemen Biaya*. Edisi I. Jakarta: Salemba Empat
- Djojopawiro, Prayitno. (1982). *Akunting Biaya*. Jakarta: PT. Pusaka Binaman Presindo.
- Hansen, Don, R & Maryanne, M, Mowen. (1997). *Akuntansi Manajemen*. Alih Bahasa: Acella A. Hermawan. Jakarta: Edisi ke-4
- Mulyadi. (1993). *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa* Edisi II. Yogyakarta: STIE YKPN
- Munandar, M. (1986). *Budgeting: Perencanaan Kerja dan Pengendalian*. Edisi I. Yogyakarta: BPFE UGM
- Rony, Helmy. (1990). *Akuntansi Biaya: Pengantar Untuk Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Supriyanto, Y. (1994). *Anggaran Perusahaan: Perencanaan dan Pengendalian Laba*. Edisi I. Yogyakarta: STIE YKPN
- Supriyono. (1991). *Akuntansi Biaya: Perencanaan dan Pengendalian Biaya Serta Pembuatan Keputusan*. Yogyakarta: BPFE UGM
- (1993). *Akuntansi Biaya*. Edisi V. Yogyakarta: STIE YKPN
- (1996). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma .

LAMPIRAN

Struktur Organisasi Perusahaan Pertenunan Santa Maria



Gambar IV.1



Gambar IV.2. Proses Produksi Perusahaan Pertenunan Santa Maria

Tabel V.21

Rencana Produksi Perusahaan Pertenunan Santa Maria Tahun 2003

Jenis Produk	Rencana Penjualan	Persediaan Akhir	Jumlah	Persediaan awal	Produksi
a. Selimut					
- Kuartal I.	2755	137,75	2892,75	135	2757,75
- Kuartal II.	3212	160,6	3372,6	164	3208,6
- Kuartal III.	3209	160,45	3369,45	143	3226,45
- Kuartal IV.	2745	137,25	2882,25	180	2702,253
b. Serbet					
- Kuartal I.	2471	123,55	2594,55	147	2447,55
- Kuartal II.	2589	129,45	2718,45	128	2590,45
- Kuartal III.	2835	141,75	2976,75	117	2859
- Kuartal IV	2782	139,1	2921,1	84	2837,1
c. Kain Pel					
- Kuartal I.	1420	71	1491	92	1399
- Kuartal II.	1462	73,1	1535,1	114	1421,1
- Kuartal III.	1791	89,55	1880,55	93	1787,55
- Kuartal IV	1791	89,55	1880,55	102	1778,55
d. Handuk					
- Kuartal I.	1154	57,7	1211,7	54	1157,7
- Kuartal II.	1298	64,9	1362,9	81	1281,9
- Kuartal III.	1408	70,4	1478,4	78	1400,4
- Kuartal IV	1381	69,05	1450,05	102	1348,02
e. Kain seragam					
- Kuartal I.	528	26,4	554,4	30	524,4
- Kuartal II.	509	25,45	534,45	45	489,45
- Kuartal III.	586	29,3	615,3	36	579,3
- Kuartal IV	615	30,75	645,75	45	600,75
f. Kain kasur					
- Kuartal I.	341	17,05	358,05	33	325,05
- Kuartal II.	338	16,9	354,9	39	315,9
- Kuartal III.	424	21,2	445,2	24	421,2
- Kuartal IV	430	21,5	451,5	36	415,5
Jumlah	38074	1903,7	39977,67	2102	37875,67

Tabel V.22

Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung Perusahaan Pertenunan Santa Maria Tahun 2003

Jenis Produk	Rencana Produksi	Jam Kerja Langsung per Unit			Biaya TKL Unit Persiapan Penenunan (upah per jam = Rp 37.500,00)	Biaya TKL Unit Penenunan (upah per jam = Rp 62.428,5714)	Biaya TKL Unit Finishing (upah per jam = Rp 40.500,00)	Total Biaya Tenaga Kerja Langsung
		Unit Persiapan Penenunan (0,0568 DLH)	Unit Penenunan (0,0574 DLH)	Unit Finishing (0,0569 DLH)				
a. Selimut								
- Kuartal I.	2.757,75	156,6402	158,2949	156,91596	5874007,5	9882124,467	6355096,988	22111228,96
- Kuartal II.	3.208,6	182,24848	184,1736	182,56934	6834318	11497694,74	7394058,27	25726071,01
- Kuartal III.	3.226,45	183,26236	185,1982	183,585005	6872338,5	11561659,05	7435192,703	25869190,25
- Kuartal IV.	2.702,253	153,4878	155,1092	153,758025	5755792,5	9683245,767	6227200,013	21666238,28
b. Serbet								
- Kuartal I.	2.447,55	139,02084	140,4894	139,265595	5213281,5	8770552,539	5640256,598	19624090,64
- Kuartal II.	2.590,45	147,13756	148,6918	147,396605	5517658,5	9282616,653	5969562,503	20769837,66
- Kuartal III.	2.859	162,3912	164,1497	162,6771	6089670	10247631,27	6588422,55	22925723,82
- Kuartal IV	2.837,1	161,14728	162,8495	161,43099	6043023	10166461,64	6537955,095	22747439,74
c. Kain Pel								
- Kuartal I.	1.399	79,4632	80,3026	79,6031	2979870	5013176,598	3223925,55	11216972,15
- Kuartal II.	1.421,1	80,71848	81,5711	80,86059	3026943	5092367,241	3274853,895	11394164,14
- Kuartal III.	1.787,55	101,53284	102,6054	101,711595	3807481,5	6405508,54	4119319,598	14332309,64
- Kuartal IV	1.778,55	101,022164	102,0888	101,199495	3788311,5	6373257,94	4098579,548	14260148,99
d. Handuk								
- Kuartal I.	1.157,7	65,75736	66,4520	65,87313	2465901	4148503,427	2667861,765	9282266,192
- Kuartal II.	1.281,9	72,81192	73,5811	72,94011	2730447	4593562,955	2954074,455	10278084,41
- Kuartal III.	1.400,4	79,54272	80,3830	79,68276	2982852	5018195,855	3227151,78	11228199,64
- Kuartal IV	1.348,02	76,56754	77,3764	76,702338	2871282,75	4830498,112	3106444,689	10808255,55
e. Kain seragam								
- Kuartal I.	524,4	29,78592	30,1006	29,83836	1116972	1879137,456	1208453,58	4204563,036
- Kuartal II.	489,45	27,80076	28,0944	27,849705	1042528,5	1753893,256	1127913,053	3924334,809
- Kuartal III.	579,3	32,90424	33,2518	32,96217	1233909	2075862,37	1334967,885	4644739,255
- Kuartal IV	600,75	34,1226	34,4831	34,182675	1279597,5	2152730,67	1384398,338	4816726,508
f. Kain kasur								
- Kuartal I.	325,05	18,46284	18,6579	18,495345	692356,5	1164786,042	749061,4725	2606204,015
- Kuartal II.	315,9	17,94312	18,1327	17,97471	672867	1131998,557	727975,755	2532841,312
- Kuartal III.	421,2	23,92416	24,1769	23,96628	897156	1509329,328	970634,34	3377119,668
- Kuartal IV	415,5	23,6004	23,8497	23,64195	885015	1488902,699	957498,975	3331416,674
Jumlah	37875,67	2151,3381	2174,0638	2155,1256	80675178,75	135723697,2	87282586,8	303681462,8

Tabel V.23

Realisasi Biaya Tenaga Kerja Langsung Perusahaan Pertenunan Santa Maria Tahun 2003

Jenis Produk	Realisasi Produksi	Jam Kerja Langsung per Unit			Biaya TKL Unit Persiapan Penenunan (upah per jam = Rp 37.500,00)	Biaya TKL Unit Penenunan (upah per jam = Rp 62.428,5714)	Biaya TKL Unit Finishing (upah per jam = Rp 40.500,00)	Total Biaya Tenaga Kerja Langsung
		Unit Persiapan Penenunan (0,0598 DLH)	Unit Penenunan (0,0603 DLH)	Unit Finishing (0,0596 DLH)				
a. Selimut								
- Kuartal I.	2595	155,181	156,4785	154,662	5819287,5	9768729,21	6263811	21851827,71
- Kuartal II.	2964	177,2472	178,7292	176,6544	6646770	11157808,62	7154503,2	24959081,82
- Kuartal III.	3051	182,4498	183,9753	181,8396	6841,5	11485315,15	7364503,8	25691686,45
- Kuartal IV.	2798	167,3204	168,7194	166,7608	6274515	10532911,11	6753812,4	23561238,51
b. Serbet								
- Kuartal I.	2256	134,9088	136,0368	134,4576	5059080	8492583,082	5445532,8	18997195,88
- Kuartal II.	2622	156,7956	158,1066	156,2712	5879835	9870369,167	6328983,6	22079187,77
- Kuartal III.	2874	171,8652	173,3022	171,2904	6444945	10819008,77	6937261,2	24201214,97
- Kuartal IV.	2635	157,573	158,8905	157,046	5908987,5	9919306,924	6360363	22188657,42
c. Kain Pel								
- Kuartal I.	1254	92,4508	93,2238	92,1416	3466905	5819828,654	3731734,8	13018468,45
- Kuartal II.	1837	109,8526	110,7711	109,4852	4119472,5	6915281,525	4434150,6	15468904,63
- Kuartal III.	1626	97,2348	98,0478	96,9096	3646305	6120984,083	3924838,8	13692127,88
- Kuartal IV.	1286	76,9028	77,5458	76,6456	2883855	4841073,512	3104146,8	10829075,31
d. Handuk								
- Kuartal I.	1254	74,9892	75,6162	74,7384	2812095	4720611,341	3026905,2	10559611,54
- Kuartal II.	1311	78,3978	79,0533	78,1356	2939917,5	4935184,583	3164491,8	11039593,88
- Kuartal III.	1203	71,9394	72,5409	71,6988	2697727,5	4528624,755	2903801,4	10130153,66
- Kuartal IV.	1224	73,1952	73,8072	72,9504	2744820	4607678,055	2954491,2	10306989,26
e. Kain seragam								
- Kuartal I.	491	29,3618	29,6073	29,2636	1101067,5	1848341,442	1185175,8	4134584,742
- Kuartal II.	533	31,8734	32,1399	31,7668	1195252,5	2006448,042	1286555,4	4488255,942
- Kuartal III.	530	31,694	31,959	31,588	1188525	1995154,713	1279314	4462993,713
- Kuartal IV.	558	33,3684	33,6474	33,2568	1251315	2100559,113	1346900,4	4698774,513
f. Kain kasur								
- Kuartal I.	318	19,0164	19,1754	18,9528	713115	1197092,828	767588,4	2677796,228
- Kuartal II.	384	22,9632	23,1552	22,8864	861120	1445546,056	926899,2	3233565,256
- Kuartal III.	363	21,7074	21,8889	21,6348	814027,5	1366492,757	876209,4	3056729,657
- Kuartal IV.	409	24,4582	24,6627	24,3764	917182,5	1539657,128	987244,2	3444083,828
Jumlah	36668	2192,7464	2211,0804	2185,4128	82227990	138034590,6	88509218,4	308771799

PERTENUNAN

"SANTA MARIA"

BORO

Pos Kalibawang – Kulon Progo – D.I. YOGYAKARTA 55672
Telp. HP. 081 2272 4507



SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Br. Thomas Edison Fic
Jabatan : Pimpinan Perusahaan

Menerangkan bahwa, mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Yohanes Ari. W
NIM : 99 2114 076
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Program studi : Akuntansi
Universitas : Sanata Dharma Yogyakarta

Benar – benar telah mengadakan penelitian di perusahaan kami, pada bulan Mei – Juni 2004 guna menyusun Skripsi dengan judul :

“ EVALUASI PERANCANGAN DAN PENGENDALIAN BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG “

Penelitian ini semata – mata bersifat keilmuan dan tidak disajikan untuk kepentingan umum. Surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat dimanfaatkan seperlunya.



Br. Thomas Edison Fic

DAFTAR PERTANYAAN

A. Sejarah Berdirinya Perusahaan

1. Kapan perusahaan dibentuk ?
2. Siapa pendirinya ?
3. Dengan akte notaris berapa dan tahun berapa ?
4. Apa yang menjadi tujuan perusahaan ?
5. Bergerak dibidang apakah perusahaan ?
6. Apakah ada kerjasama dengan perusahaan lain?

B. Lokasi Perusahaan

1. Dimana letak perusahaan ?
2. Apa yang mendasari pemilihan letak perusahaan ?
3. Mengapa memilih lokasi tersebut ?

C. Struktur organisasi

1. Bagaimana bentuk struktur organisasi perusahaan ?
2. Berapa banyak bagian yang ada dalam struktur organisasi perusahaan?
3. Apa wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian ?

D. Produksi

1. Apa saja jenis produk yang dihasilkan perusahaan ?
2. Apa saja bahan baku yang digunakan ?
3. Peralatan apa saja yang digunakan untuk proses produksi ?
4. Bagaimana tahap –tahap proses produksi ?
5. Apa saja bahan baku yang digunakan ?

6. Apa fungsi masing-masing peralatan tersebut ?
7. Berapa lama waktu operasi perusahaan setiap hari ?
8. Berapa waktu standar untuk menghasilkan satu unit produk ?

E. Personalia

1. Berapa jumlah tenaga kerja yang bekerja di perusahaan ?
2. Bagaimana cara mendapatkan tenaga kerja ?
3. Bagaimana sistem upah yang digunakan perusahaan ?
4. Berapa jumlah tenaga kerja di tiap bagian dari proses produksi /
5. Adakah jaminan sosial untuk tenaga kerja ?
6. Adakah tunjangan bagi karyawan ?

F. Pemasaran

1. Produk hasil perusahaan dipasarkan kemana saja ?
2. Bagaimana saluran distribusinya ?
3. Bagaimana kegiatan promosi atau iklan yang dilakukan perusahaan ?

G. Data Yang Dibutuhkan

1. Data penjualan tahun 1999 – 2002
2. Data persediaan awal tahun 2003
3. Data Persediaan akhir tahun 2003
4. Data produksi tahun 2003
5. Tarif upah sesungguhnya
6. Realisasi Biaya tenaga kerja langsung tahun 2003
7. Anggaran biaya tenaga kerja langsung 2003
8. Produksi standar perusahaan pertenunan Santa Maria

9. Langkah-langkah penyusunan anggaran biaya tenaga kerja langsung tahun 2003

10. Volume produksi sesungguhnya tahun 2003

